

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA HUMAS  
KELAS XI AP SMK NEGERI 1 PATUMBAK  
T.A 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

**OLEH**

**YASNIWULAN**  
NIM : 7163344041



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh Yasni Wulan, NIM. 7163344041,  
Jurusan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Adm Perkantoran S-1  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji  
Pada Ujian Mempertahankan Skripsi

Mengetahui

Ketua Jurusan,

Medan, 05 Oktober 2020

Pembimbing



Dr. Dede Ruslan, M.Si  
NIP. 19650704 199003 1 002



Nelly Armayanti, SP., MSP  
NIP. 197212232008012003

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Yasni Wulan, NIM 7163344041  
Telah dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 11 November 2020

Disetujui Dan Disahkan Pada Tanggal Desember 2020  
Oleh Dewan Penguji

**Nelly Armayanti, SP., MSP**  
Pembimbing

\_\_\_\_\_

**Ellys Siregar, S.Pd, M.Pd**  
Penguji

\_\_\_\_\_

**Rotua SP. Simanullang, S.Pd.,M.Si**  
Penguji

\_\_\_\_\_

**Dra. Sri Mutmainnah, M.Si**  
Penguji

\_\_\_\_\_

**Ketua Sidang,  
Dekan Fakultas Ekonomi**

**Sekretaris Sidang,  
Ketua Jurusan Ekonomi**

**Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D**  
NIP. 19710403 200312 1 003

**Dr. Dede Ruslan, M.Si**  
NIP.19650704 199003 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YASNI WULAN  
Nim : 7163344041  
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Program Studi : S-1  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini bebas plagiat, terkecuali kutipan-kutipan yang diambil dari buku-buku maupun sumber lainnya yang ada dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan tersebut tidak benar, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

THE *Character Building*  
UNIVERSITY

Medan, 28 Desember 2020

Hormat saya



**YASNI WULAN**  
**NIM. 7163344041**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021”. Dan tidak lupa Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd), Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dari tahap awal sampai penulisan skripsi ini selesai, penulis banyak mendapatkan bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syamsul Gultom , S.KM., M. Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Medan.
2. Bapak Prof. Indra Maipita, M.Si, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Bapak Dr. Dede Ruslan, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Ibu Nelly Armayanti, SP., M.SP Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Adiminstrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran sejak tahap awal penyusunan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

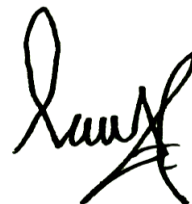
5. Ibu Ellys Siregar, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji saya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf pegawai Administrasi di Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pengajaran dan membantu saya selama masa perkuliahan dari awal sampai akhir.
7. Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Para Guru dan Staf Administrasi SMK Negeri 1 Patumbak yang telah memberikan bantuan dan nasihat selama proses skripsi ini berlangsung.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis yaitu Ayahanda Nazaruddin Pasaribu dan Ibunda Rusida Pakpahan yang selalu menjadi pemberi nasihat, kebahagiaan dan pengiring doa yang tak pernah putus kepada penulis. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, semangat yang tinggi perjuangan yang bercucuran keringat, pengorbanan dan dukungan yang tidak pernah ada habisnya.
9. Teristimewa kepada saudara-saudara kandung penulis yaitu Syamsul Bahri Pasaribu, Gunawan Syadikin Pasaribu, Nanda Tama Pasaribu, dan Malik Romaddan Pasaribu serta Seluruh Keluarga Besar, terima kasih atas

semangat, bantuan dan dukungan yang senantiasa diberi kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.

10. Buat teman-teman seperjuangan ku ditanah perantauan yaitu Melani Hutapea, Tania Yulia Wangsih, Juwita Amelia Daulay dan Audina Ulva Sinaga, terima kasih telah berbagi kebahagiaan, keceriaan serta dukungan yang tiada henti.
11. Untuk sahabat-sahabat terkasih ku, yaitu“ Sahara, Bellina, Pinky, Aprilya, Irvana dan Ruth.” Terimakasih atas dukungan dan kekompakan kita selama ini, tetap semangat buat kita semua, sukses terus buat kita.
12. Buat teman-teman seperjuangan ADP-C 2016, terimakasih buat kebersamaan yang kita jalani bersama-sama berjuang untuk bisa sampai di titik akhir ini, dalam perkuliahan susah maupun senang.
13. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas semua dukungan dan bantuan dari berbagai pihak demi menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai pihak yang memerlukan, khususnya keluarga besar Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Medan, 11 September 2020  
Penulis



**Yasni wulan**  
**7163344041**

## ABSTRAK

**Yasni Wulan, Nim 7163344041, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021”.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Patumbak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AP yang berjumlah 107 orang. Teknik penentuan sampel dilakukan menggunakan *Proportional Random Sampling*. Maka sampel yang digunakan adalah kelas XI AP1 18 orang, Kelas XI AP2 17 orang dan kelas XI AP3 17 orang dan total sampel sebanyak 52 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kusioner/angket sebanyak 47 pernyataan yang sudah divalidkan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, Analisis Regresi Linier Berganda, uji hipotesis, uji t, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.278 > 3,19$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima, dimana secara bersama-sama kedua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan media audio visual dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah R Square 29,6%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 29,6%, peningkatan hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak dapat dijelaskan melalui Media Audio Visual dan Motivasi Belajar. Sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Penggunaan Media Audio Visual, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa.**



## ABSTRACT

**Yasni Wulan, Nim 7163344041, "The Influence of Using Media Audio Visual and Motivation Learning on Student Learning Outcomes in Public Relations Automation Subjects Class XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021".**

The issue in this research is the lowness of the learning achievement of the students in SMK Negeri 1 Patumbak. This research aim is to know the influence of the usage of media audio visual and learning motivation on learning outcomes of class XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

This research is a quantitative descriptive study conducted at SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021. The population in this study were 107 students of class XI AP. The sampling technique was carried out using proportional random sampling. So the sample used is class XI AP1 18 people, Class XI AP2 17 people and class XI AP3 17 people and a total sample of 52 students. Data collection techniques used by questionnaire/questionnaire as many as 47 statements that have been validated. The data analysis technique used is normality test, linearity test, multicollinearity test, Multiple Linear Regression Analysis, hypothesis testing, t test, F test, coefficient of determination (R<sup>2</sup>).

The result of the research and discussion show that  $F_{count} > F_{table}$  ( $10.278 > 3.19$ ) and sig value ( $0.000 < 0.05$ ). This means that the hypothesis is accepted, where together the two independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable. So it can be concluded that audio-visual media and learning motivation have a significant effect on the learning outcomes of class XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) in this study is R Square 29.6%. This value means that by 29.6%, the increase in student learning outcomes of class XI AP SMK Negeri 1 Patumbak can be explained through Audio Visual Media and Learning Motivation. While the remaining 70.4% is influenced by other variables not included in this study.

**Keywords: Use of Audio Visual Media, Learning Motivation and Student Learning Outcomes.**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran .....	9
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	11
2.1.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	13

2.1.4 Media Audio Visual.....	14
2.2 Motivasi Belajar .....	19
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2.2.2 Fungsi Motivasi Belajar.....	22
2.2.3 Macam-Macam Motivasi.....	23
2.2.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	26
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	27
2.3 Hasil Belajar .....	29
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar .....	29
2.3.2 Macam-macam Hasil Belajar.....	33
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	34
2.4 Penelitian Yang Relevan .....	37
2.5 Kerangka Berfikir.....	40
2.6 Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.4.1 Observasi.....	48
3.4.2 Dokumentasi .....	48
3.4.3 Angket.....	49
3.5 Teknik Analisis Data .....	51

3.5.1 Uji Validitas .....	51
3.5.2 Uji Reabilitas.....	52
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	54
3.6.1 Uji Normalitas .....	54
3.6.2 Uji Linearitas.....	54
3.6.3 Uji Multikolinearitas .....	55
3.7 Teknik Analisis Data.....	56
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
3.8 Uji Hipotesis.....	57
3.8.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	57
3.8.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	57
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Uji Instrumen Penelitian.....	61
4.1.1.1 Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel ( $X_1$ ) .....	61
4.1.1.2 Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel ( $X_2$ ) .....	63
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	65
4.1.2.1 Deskripsi Variabel Media Audio Visual ( $X_1$ ) .....	66
4.1.2.2 Tingkat Kecenderungan Variabel ( $X_1$ ).....	71
4.1.2.3 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) .....	74
4.1.2.4 Tingkat Kecenderungan Variabel( $X_2$ ).....	79
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82

4.2.1 Uji Normalitas .....	82
4.2.2 Uji Linearitas .....	84
4.2.3 Uji Multikolinearitas .....	85
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
4.4 Pengujian Hipotesis.....	89
4.4.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t).....	89
4.4.2 Uji Hipotesis Secara Stimultan (Uji F) .....	90
4.5 Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	91
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
4.6.1 Pengaruh Media Audio Visual (X1) terhadap (Y) .....	93
4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap (Y) .....	94
4.6.3 Pengaruh (X1) dan (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).....	96
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>98</b>
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

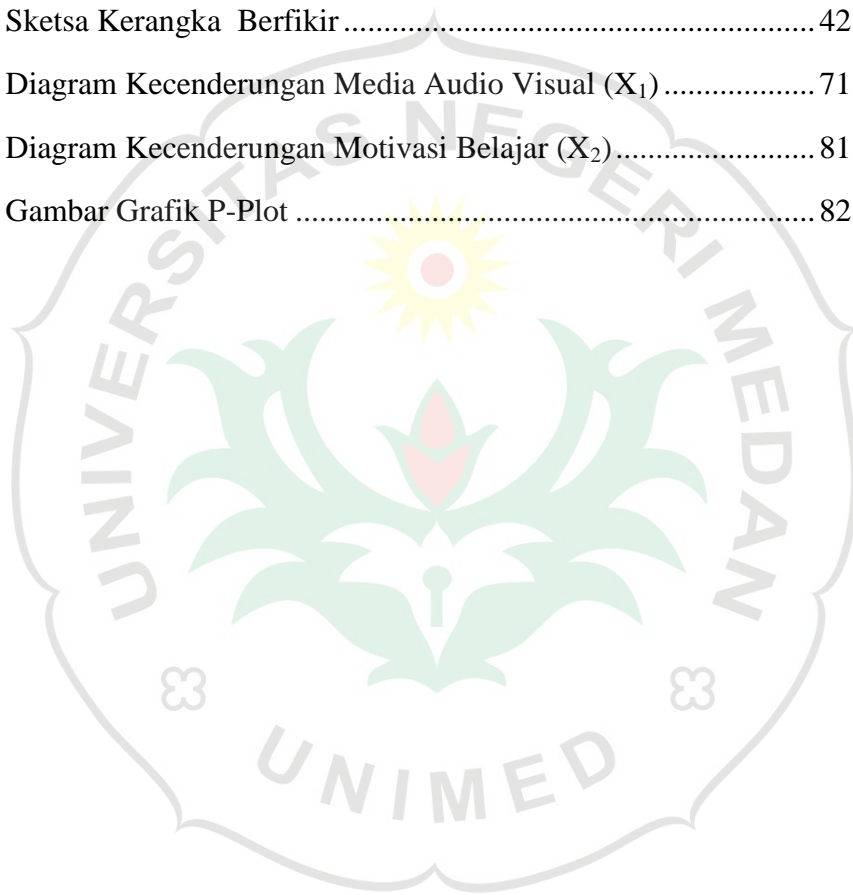


## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1 Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa.....	3
3.1 Populasi Siswa .....	43
3.2 Ukuran Sampel.....	45
3.3 Pilihan Jawaban dan Bobot Skor Jawaban.....	49
3.4 Lay Out Angket.....	50
4.1 Uji Validitas Angket Media Audio Visual.....	62
4.2 Uji Reliabilitas Angket Media Audio visual.....	63
4.3 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	64
4.4 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	64
4.5 Kategori Penilaian.....	66
4.6 Distribusi Frekuensi Media Audio Visual.....	67
4.7 Interval Tingkat Kecenderungan Media Audio Visual .....	71
4.8 Kecenderungan Media Audio Visual .....	73
4.9 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	75
4.10 Interval Tingkat Kecenderungan Motivasi Belajar .....	79
4.11 Kecenderungan Motivasi Belajar.....	81
4.12 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov).....	83
4.13 Hasil Perhitungan Uji Linearitas Media Audio Viusal .....	84
4.14 Hasil Perhitungan Uji Linearitas Motivasi Belajar .....	85
4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
4.16 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	87
4.17 Hasil Perhitungan Uji t.....	89
4.18 Hasil Perhitungan Uji F.....	90
4.19 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	90

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Sketsa Kerangka Berfikir .....	42
4.1 Diagram Kecenderungan Media Audio Visual ( $X_1$ ) .....	71
4.2 Diagram Kecenderungan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) .....	81
4.3 Gambar Grafik P-Plot .....	82



THE *Character Building*  
UNIVERSITY

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian Media Audio Visual (X1)
- Lampiran 2 Angket Penelitian Motivasi Belajar (X2)
- Lampiran 3 Tabulasi Uji Validitas Angket Media Audio Visual (X1)
- Lampiran 4 Tabulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)
- Lampiran 5 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Angket Media Audio Visual
- Lampiran 6 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar (X2)
- Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen
- Lampiran 8 Tabulasi Jawaban Responden Angket Media Audio Visual (X1)
- Lampiran 9 Tabulasi Jawaban Responden Angket Motivasi Belajar (X2)
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 13 Hasil Uji Regresi, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 Distribusi Tabel t
- Lampiran 16 Distribusi Tabel R Product Moment
- Lampiran 17 Distribusi Tabel F



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan negara oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan menjadi salah satu wadah bagi umat manusia untuk belajar, mengembangkan potensi dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam pertumbuhannya untuk membentuk

kepribadian yang berilmu, bertakwa, kreatif, mandiri dan membentuk peserta didik dalam menuju kedewasaan. Guru mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan serta seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan.

Slameto (2013:2) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa disekolah adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seorang siswa yang melakukan proses belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa mencerminkan kualitas pendidikan yang dimiliki siswa itu sendiri. Karena hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa rendah.

Pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Tahun Ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 1 Patumbak diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ulangan siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 7,5.

Namun masih terdapat siswa di kelas yang belum mencapai nilai KKM.

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI AP Pada Mata Pelajaran  
Otomatisasi Tata Kelola Humas SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM			% Rata-rata UH	Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KMM			% Rata-rata UH
			UH 1	UH 2	UH 3		UH 1	UH 2	UH 3	
XI AP 1	36	75	23	24	18	60,18%	10	15	13	35,18 %
XI AP 2	36	75	20	23	25	62,96%	16	10	11	34,25 %
XI AP 3	35	75	26	19	22	63,80%	9	13	12	32,38 %
	107		69	66	65		35	38	36	

*Sumber: Daftar Nilai Mata Pelajaran OTK Humas SMK Negeri 1 Patumbak.*

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih belum mencapai KKM dapat disebabkan beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh karena itu, hasil belajar yang baik harus didukung oleh

komponen-komponen yang baik pula. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media audio visual.

Media audio visual adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Dengan adanya media audio visual diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media audio visual dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Penggunaan media audio visual juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media audio visual masih belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Otomatisasi Tata Kelola Humas. Hal ini dapat dilihat dari kurang bervariasinya media audio visual yang digunakan guru dalam mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas. Guru masih terpaku pada buku modul yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat siswa untuk belajar menjadi rendah. Selain faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar juga terdapat faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil belajar yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai hasil belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi

yang ditunjukkan dengan antusias belajar yang tinggi, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluruh apabila diberikan tugas Otomatisasi Tata Kelola Humas oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas yang dibuktikan dari belum semua siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Penggunaan media audio visual masih kurang
3. Motivasi untuk belajar otomatisasi tata kelola humas siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya antusias mengikuti pelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola humas kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap tumbuhnya hasil belajar siswa.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan, karena mengingat peneliti adalah sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
- b. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK Negeri 1 Patumbak dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan referensi bacaan di Perpustakaan Unimed serta dapat digunakan untuk penambahan pustaka bagi penelitian mahasiswa yang relevan dengan penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teoritis

##### 2.1.1 Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berhubungan dengan sistem pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran. Saat ini telah tersedia berbagai media pembelajaran, untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan dalam memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah tersedia.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata media berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan menurut pendapat Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2013:3) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sejalan dengan hal tersebut Rohman (2013: 129) membatasi pengertian media yang sangat luas yakni alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran. Demikian dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat atau sarana penyampaian informasi atau pesan.

Pengertian media pembelajaran banyak disampaikan oleh beberapa pakar pendidikan. Arsyad (2013: 4) menjelaskan pengertian media dalam pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dapat di pahami sumber belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah buku, *tape recorder*, kaset, *video*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun media pembelajaran apabila digunakan dengan baik dan efektif dapat memberi banyak manfaat baik kepada guru atau pun siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Kemp dan Dayton (dalam Rohman,2013:157) bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai bagian dari integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung dapat menunjukkan dampak yang positif bagi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku,
2. Pembelajaran bisa lebih menarik,
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan pengetahuan,
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat,
5. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Dampak positif media yang diungkapkan oleh Kemp dan Dayton menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan lebih menarik dengan diterapkannya media pembelajaran, sebab pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga sikap positif siswa dapat ditunjukkan pada saat proses belajar berlangsung.

### **2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Fungsi media didalam proses pembelajaran cukup penting untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan belajar. Pada umumnya media pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Menurut Daryanto (2013:20) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memehuni tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :

1. Memotivasi minat atau tindakan. Untuk memenuhi fungsi memotivasi, maka media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik penyampaian materi dengan berbasis audio visual.
2. Memberikan instruksi/ pengarahan kepada siswa.
3. Menyajikan informasi kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimenerti oleh siswa.

Berdasarkan beberapa fungsi media pembelajaran yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi materi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Jadi media pembelajaran harus dapat memberikan

pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.

Media pembelajaran juga memberikan manfaat yang lebih praktis, seperti pendapat yang dikemukakan Arsyad (2015:29) menyimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar, sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian dan informasi, sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungannya mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa manfaat media pembelajaran yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Dalam memahami isi pembelajaran, dengan menggunakan media akan lebih mempermudah pemahaman siswa, tentu hal ini juga berpengaruh terhadap semangat belajar serta kondisi pembelajaran yang lebih aktif nantinya akan meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar.

### 2.1.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2015:35) dibagi dalam dua kategori yaitu “Media tradisional dan media teknologi mutakhir”.

Media tradisional terdiri dari a) *visual* diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi *opaque* (tak-tembus pandang), proyeksi *overhead, slides, filmstrips*, b) visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, *poster, foto, charts*, grafik, diagram, pameran, *papa info*, c) *Audio* yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel, cartridge*, d) Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (tape). *Multi-image*, e) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu ilmiah, lembaran lepas (*hand-out*), g) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan, h) Realitas yaitu model, specimen (contoh), *manipulatif* (peta, boneka).

Media teknologi mutakhir terdiri dari a) media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh, b) media berbasis mikroprosesor yaitu *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, *interaktif, hypermedia compact* (video) dsc.

Secara umum media pembelajaran memiliki tiga jenis yaitu visual, audio, serta gabungan keduanya, audiovisual. Dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian tergantung dari sudut mana kita melihatnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2014:172) menyatakan bahwa media pembelajaran dilihat dari segi sifatnya dibagi menjadi :

1. Media Auditif, yaitu Media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
2. Media Visual, yaitu Media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film, slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya. Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.
3. Media Audio Visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

Dari tiga jenis media diatas maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Audio Visual*. Media *Audio Visual* merupakan media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media ini merupakan alat yang efektif untuk digunakan dalam proses belajar, dimana media ini dapat dilihat dan didengar. Jadi dengan penggunaan media ini dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

#### **2.1.4 Media Audio Visual**

Dalam berjalannya, perkembangan media pembelajaran mengikuti arus perkembangan teknologi. Teknologi paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah sistem percetakan yang bekerja atas prinsip mekanistik. Kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanistik dan elektronik untuk tujuan pembelajaran.

Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Sependapat dengan Arsyad (2015:91) “Media audio visual adalah media yang menggunakan cara dengan menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio visual.

Menurut Hamdani dan Laila (2014:21)

Mengemukakan sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Media audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apa bila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Media audio visual adalah media yang menggunakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal dengan pesan-pesan audio dan visual atau kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.

Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio visual.

Media audio visual mempunyai sifat sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
2. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
3. Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
4. Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai.
5. Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)
6. Dengan menggunakan media audio visual, pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.

Manfaat media audio visual bagi pengajar dan pembelajar menurut Hujair (Saberan, 2012:25) adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Media audio Visual bagi pengajar, yaitu:
  - a. Memberikan pedoman arah untuk mencapai tujuan
  - b. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
  - c. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
  - d. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
  - e. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
  - f. Membangkitkan rasa percaya diri seseorang pengajar
  - g. Meningkatkan kualitas pengajaran.



2. Manfaat media audio visual bagi pembelajar, yaitu:
  - a. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
  - b. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
  - c. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajaran untuk belajar
  - d. Memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajaran untuk belajar
  - e. Merangsang pembelajaran untuk berpikir dan beranalisis
  - f. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
  - g. Pembelajar dapat memahami materi pembelajar dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media audio visual.

Dari penjelasan diatas, media Audio Visual dapat mempermudah dalam proses pembelajaran tidak hanya mendorong motivasi belajar siswa tapi juga membuat ingatan siswa terhadap materi pelajaran lebih mudah diingat, dengan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru dan membangkitkan motivasi dan merangsang keinginan belajar.

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Begitu juga dengan media audio visual, menurut Lubis (2015:31).

Kelebihan media pembelajaran audio visual ialah dapat mengasah segala aspek indera pendengar, pengelihatannya dan peraba, sehingga semua indera dapat digunakan secara seimbang. Sedangkan kelemahannya adalah media pembelajaran audio visual termasuk media yang mahal dan penerapannya harus memiliki keterampilan yang cukup.

Sedangkan menurut Dewi, Ali, dan Sutarmono (2013:7) ada beberapa kelebihan dan kelemahan media pembelajaran audio visual yaitu sebagai berikut:

Kelebihan media pembelajaran audio visual ada beberapa yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi pembatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
  - a. Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film.
  - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film/ gambar.
  - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan high speed photograti.
  - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, maupun video, film, maupun foto secara verbal.
  - e. Objek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dll.
  - f. Konsp yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dll) dapat divisualkan dalam bentuk film, gambar.
3. Media audio visual bisa berperan dalam pelajaran tutorial.

Kelemahan media pembelajaran audio visual ada beberapa yaitu:

1. Terlalu menekankan pentingnya materi dari pada proses pengembangannya.
2. Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya.
3. Media audio visual cenderung menggunakan media komunikasi satu arah.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual mampu memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbalistik dan mampu mengasah segala aspek indera pendengar, penglihatan dan peraba pada siswa, sehingga semua indera dapat digunakan secara seimbang, serta mampu menampilkan peristiwa atau objek yang dibatasi oleh ruang, waktu dan daya indera. Sedangkan kelemahan pada media ini adalah

pengadaan media ini memerlukan biaya yang mahal, selain itu media ini cenderung menggunakan komunikasi satu arah dan lebih mengutamakan pentingnya penguasaan materi dari pada proses pengembangnya.

## **2.2 Motivasi Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti alasan, corak atau latar belakang. Menurut Sardiman (2014:73) bahwa “Motivasi belajar diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Dengan demikian juga dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi juga akan menentukan intensitas usaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh seseorang.

Telah banyak ahli mengemukakan pengertian motivasi belajar dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama yaitu sebagai suatu pendorong energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sardiman (2014: 75) menyatakan “Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menolak perasaan tidak suka itu”. Artinya motivasi belajar itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi tumbuh didalam diri seseorang. Ketika ada rangsangan dari luar yang tidak disukai, maka seseorang dapat melakukan penolakan atas rangsangan atau dorongan tersebut.

Menurut Morgan (dalam Khairani, 2013:176) menyatakan “Motivasi belajar merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu”. Pengertian tersebut juga diperkuat lagi sesuai dengan pengertian motivasi belajar menurut Sukmadinata (2015:70), bahwa “Motivasi belajar adalah kekuatan yang menjadikan pendorong kegiatan individu tersebut, maksudnya kekuatan tersebut menunjukkan kondisi dalam diri individu yang mendorong individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian tujuan”.

Menurut Sardiman (2014:73) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘feeling’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Sardiman (2014: 93) mengandung tiga elemen penting didalam motivasi belajar, yaitu :

Tiga elemen penting tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Bahwa motivasi belajar itu mengawali terjadinya perubahan-perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisasi manusia. Motivasi akan berwujud perlakuan atau perubahan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu.
1. Motivasi belajar ditandai dengan munculnya rasa/feeling, efektif seseorang. Dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efektif dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Apabila seseorang memiliki rasa atau feeling untuk melakukan sesuatu maka seseorang tersebut memiliki motivasi dalam dirinya.

2. Motivasi belajar akan dirangsang karena adanya tujuan. Apabila seseorang memiliki tujuan dalam mencapai sesuatu maka otomatis motivasi tersebut akan timbul sendiri dalam diri seseorang tersebut untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan proses dari satu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kumulannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan meyangkut soal kebutuhan.

Pada dasarnya motivasi adalah daya pendorong atau penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatannya dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai, munculnya motivasi itu ditandai dengan adanya perubahan perilaku (feeling) yang merangsang seseorang untuk melakukan aktifitasnya dalam pencapaian tujuan yang dinginkannya.

Dalam kegiatan belajar perlu ditanamkan motivasi pada diri siswa, jika motivasi tidak diterapkan pada diri siswa maka kegiatan belajar terentunya tidak akan efektif dan efisien. Singkatnya dapat dikatakan bahwa tanpa motivasi, hasil belajar atau prestasi siswa sulit untuk dicapai.

Sedangkan Sardiman (2014:75) mengatakan bahwa “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Akan tetapi perannya sangat khas dalam menumbuhkan gairah, senang untuk belajar. Artinya dengan motivasi belajar, kegiatan belajar dilakukan akan lebih menyenangkan”.

Pendapat senada juga dikemukakan Yovanti (2011:5) bahwa :

Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan mental (dorongan untuk melakukan kegiatan) dalam rangka mencapai tujuan belajar dan dapat pula diartikan sebagai suatu keseluruhan usaha dari dalam atau luar diri siswa yang menimbulkan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Kemudian adanya motivasi yang baik dalam belajar seseorang akan mewujudkan hasil belajar yang baik.

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa motivasi belajar adalah suatu kekuatan mental atau energi yang timbul dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar dalam rangka mendapatkan pengetahuan serta hasil prestasi yang diharapkan.

### 2.2.2 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas siswa dalam usaha belajar, seperti yang dikatakan Sardiman (2014:75) bahwa “Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”. Hal tersebut apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka siswa tersebut akan tekun dan giat dalam belajar secara terus menerus, tanpa mengenal putus asa. Fungsi motivasi belajar yang utama yaitu sebagai pendorong agar usaha belajar yang dilakukan siswa lebih meningkat.

Menurut Sardiman (2014:83) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa membuatnya terdorong untuk melakukan kegiatan belajar, menentukan arah tujuan belajar. Setelah menentukan arah tujuan belajar siswa dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan agar tujuan belajar dapat tercapai. Sependapat dengan Ngalim Purwanto (2017:71) menyebutkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah:

1. Mendorong siswa untuk berbuat atau bertindak. Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang memberikan kekuatan kepada siswa untuk melakukan suatu tugas.
2. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang sudah ditetapkan. Motivasi mencegah penyelewengan dari tujuan yang ditetapkan.
3. Menyeleksi perbuatan. Artinya, motivasi dapat menentukan perbuatan yang harus dilakukan serta perbuatan yang harus dihindari, terlebih jika perbuatan itu tidak memberikan manfaat untuk tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan motivasi maka siswa akan memiliki semangat yang tinggi kemudian terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi memberikan dan penentuan arah perbuatan siswa kepada tujuan yang hendak dicapainya dalam belajar. Adanya motivasi dalam diri siswa mampu menyeleksi perbuatan-perbuatan yang dapat memperlancar serta menghambat siswa dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat mudah dicapai.

### **2.2.3 Macam-macam Motivasi**

Motivasi Intrinsik, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya saja seseorang

yang senang membaca, tidak perlu ada yang mendorong atau menyuruhnya pun ia rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik disini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Misalnya saja seorang siswa belajar karena dia memang benar-benar ingin mendapatkan pengetahuan nilai atau keterampilan tertentu dan tidak karena tujuan selain itu. Itulah sebabnya motivasi intrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu, satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai adalah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan.

Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial dan bukannya sekedar simbol. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).



Pendapat yang dikemukakan Baharudin (2012:23) yang termasuk dalam motivasi intrinsik untuk belajar antara lain adalah :

1. dorongan ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat positif dan kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk maju.
3. Adanya keinginan untuk mencapai hasil belajar sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting, misalnya orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lain-lain sebagainya.
4. Adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya, dan lain-lain.

Motivasi Ekstrinsik, Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orang tua dan lain sebagainya. Jadi dia belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.

Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik atau tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, ini dikarenakan kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, dan mungkin juga komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

#### 2.2.4 Ciri- Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu saja mempunyai ciri-ciri atau karakteristik berbeda dengan siswa yang motivasi belajarnya masih rendah. Perbedaan ciri-ciri atau karakteristik tersebut dapat dilihat dari sikap, tingkah laku maupun perkataan siswa dalam kegiatan belajar.

Sardiman (2014:83) mengemukakan bahwa ciri-ciri dan indikator motivasi belajar antara lain :

1. Tekun menghadapi tugas.

Siswa yang termotivasi untuk belajar dapat terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru kepada siswa tersebut.

2. Ulet menghadapi kesulitan.

Siswa yang termotivasi tidak lekas putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

Untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, moral, dan sebagainya). Siswa yang memiliki motivasi akan menyukai berbagai masalah dalam segala bidang yang sedang terjadi.

4. Lebih senang bekerja mandiri.

Siswa yang memiliki motivasi akan senang bekerja sendiri tanpa mudah dipengaruhi oleh jawaban ataupun pendapat dari orang lain yang bersifat mempengaruhi pendapatnya.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif akan membuat siswa mudah merasa bosan.

6. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Siswa tidak akan mudah dipengaruhi oleh pendapat dari teman yang lain apabila ia sudah yakin akan sesuatu yang diyakininya benar.

7. Tidak mudah melepaskan yang diyakini itu.

Siswa akan merasa yakin pada hal yang diyakininya benar mengenai pelajaran dan akan mempertahankan pendapatnya.

8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Siswa yang memiliki motivasi akan suka dalam memecahkan masalah atau soal yang berhubungan dengan mata pelajaran dan akan mencapai berbagai sumber belajar yang dirasa dapat membantu pemecahan masalah ataupun soal tersebut.

Siswa yang memiliki ciri-ciri atau karaktersistik di atas tentu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar berarti ia telah memperoleh dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Jadi kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, jika siswa tekun mengerjakan soal, ulet dalam memecahkan berbagai hambatan dan masalah secara mandiri. Siswa akan mampu mempertahankan pendapatnya, apa bila ia sudah merasa yakin dengan pendapatnya. Oleh karena itu, guru maupun siswa harus bersama-sama meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

### 2.2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Tingkat motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan tingkat motivasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Hamzah B. Uno (2012:17) menyatakan bahwa “motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik yang berupa hasrat atau keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar mencapai cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sangat penting untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman ini dapat digunakan untuk menentukan penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan mencari solusi yang sesuai dengan penyebabnya.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2017: 89-92) terdapat unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Faktor tersebut adalah :

1. Cita-cita atau aspirasi siswa.
2. Kemampuan Belajar.
3. Kondisi Jasmani dan Rohani siswa.
4. Kondisi Lingkungan Kelas.
5. Unsur-unsur dinamika belajar/pembelajaran.
6. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran.

Sedangkan menurut Oemar (2015:113) kemunculan sifat motivasi bergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni :

1. Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
2. Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas, akan menumbuhkan sifat intrinsik, tetapi bila guru lebih menitik beratkan pada rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
3. Pengaruh kelompok siswa. Apabila pengaruh kelompok selalu kuat maka lebih condong ke sifat ekstrinsik.
4. Suana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah keinginan dan tingkat kesadaran siswa, pengaruh guru dalam memberikan motivasi, pengaruh teman, dan suasana kelas.

Apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang positif kepada siswa maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Namun, apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh negatif kepada siswa maka motivasi belajar siswa akan rendah.

## **2.3 Hasil Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang

dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah kegiatan belajar mengajar yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2017:7)

Belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sendiri. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

Sedangkan menurut Gagne (Dimiyanti dan Mudjiono, 2017:10) Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah adanya suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hal yang mendasari proses pelaksanaan pendidikan adalah merubah pandangan setiap individu dan terlibat langsung dalam pendidikan. Setiap proses

belajar mengajar menghasilkan hasil belajar yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Menurut Purwanto (2017:46) Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana (2016:19)

Mengatakan bahwa hasil belajar berkenaan dengan kemampuan siswa didalam memahami materi pelajaran dan hasil belajar menjadi penentu bagi siswa tentang perolehan kompetensi perilaku dan derajat siswa tersebut.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang menyangkut ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Perubahan yang terjadi pada salah satu atau dari ketiga ranah tersebut disebabkan oleh proses belajar, setelah melalui proses belajar, maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut sebagai hasil belajar, yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Semakin baik proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Bloom (dalam Sadirman, 2014:23) ada tiga ranah yang dapat menjelaskan mengenai kualitas hasil belajar, yaitu:

1. Ranah Kognitif (cognitive domain)
  - a. Knowledge (pengetahuan, ingatan)
  - b. Comprhension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
  - c. Analysis (Menguraikan, menentukan hubungan)
  - d. Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk Bangunan baru).
  - e. Evaluation (menilai)
  - f. Application (menerapkan)
2. Ranah Afektif (affective domain)
  - a. Receiving (sikap menerima)
  - b. Responding (memberi respon)
  - c. Valuing (nilai)
  - d. Organization (karakterisasi)
3. Ranah Psikomotorik (pyschomotoric domain)
  - a. Keterampilan motorik
  - b. Manipulasi benda-benda
  - c. Koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengintai)

Tiga ranah ini lah yang dapat menjelaskan kualitas belajar, keberhasilan dalam belajar bukan hanya mencakup sampai kepada pengetahuan atau ingatan siswa tentang pembelajaran tetapi harus sampai pada bagaimana pembelajaran tersebut dapat dipahami atau di jelaskan, dapat di uraikan, dapat direncanakan atau membentuk sebuah pemikiran atau gagasan baru, dapat juga melakukan penilaian sehingga pembelajaran bukan hanya diketahui tetapi juga dapat diterapkan, selain itu disikapi dalam diri dengan menerima pembelajaran, merespon pembelajaran, yang diberikan, menilai, mengorganisasikan dan



memberikan karakteristik. Sehingga pembelajaran itu menjadi pembelajaran yang bermanfaat.

### **2.3.2 Macam-macam Hasil Belajar**

Purwanto (2017:54) mengungkapkan

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Berikut adalah penjelasan masing-masing aspek, antara lain:

#### **1. Pemahaman Konsep (aspek kognitif)**

Pemahaman konsep adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca.

#### **2. Keterampilan proses (aspek psikomotor)**

Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah baik kognitif maupun psikomotorik yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan. Dengan kata lain. Keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan, pengembangan konsep, prinsip dan teori.

### 3. Sikap (Aspek afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap lebih diarahkan pada pemahaman konsep, sehingga domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

#### 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar selalu digunakan dalam mengetahui keberhasilan belajar siswa di sekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak hal.

Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Yaitu sebagai berikut :

##### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa/individu itu sendiri. Faktor ini terdiri dari :

- a) Faktor Biologi (jasmaniah) yang berhubungan dengan keadaan fisik (tidak mempunyai cacat tubuh).
- b) Faktor Psikologis (rohaniah) yang berhubungan dengan kondisi mental siswa tersebut. Faktor psikologis meliputi : intelegensi, minat, bakat, dan motivasi yang bersangkutan.

##### 2. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa/individu yang meliputi :

- a) Faktor keluarga (cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi).

- b) Faktor sekolah yang meliputi : model mengajar guru, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah.

Dalyono (2015:55-60) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

#### 1. Faktor Internal

Didalam faktor internal ada beberapa faktor sebagai berikut :

##### a. Kesehatan

Kesehatan dan jasmani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

##### b. Inteligensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai inteligensi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang tua yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah.

##### c. Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar juga datang dari hati sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan atau

memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

d. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup dan kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, semua itu turut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar anak.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, keadaan ruangan. Semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar

c. Masyarakat

Keadaan lingkungan sekitar juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan dan rata-rata anak bersekolah tinggi sehingga akan memotivasi belajar anak.

d. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Seperti keadaan lingkungan, bangunan, rumah, suasana sekitar, dll.

Faktor-faktor diatas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika kedua faktor diatas mengalami masalah maka hasil belajar siswa akan rendah karena kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil yang dicapai siswa merupakan gambaran setelah mengikuti proses belajar mengajar.

## 2.4 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Lia Pradilasari (2019) Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMANegeri 12 Banda Aceh. Menunjukkan peningkatan yang signifikan karena setiap Hasil uji validitas media dari validator menghasilkan nilai rata-rata

sebesar 86,43% termasuk dalam kategori sangat layak. Nilai rata-rata angket uji kelayakan media dari guru (respon guru) yaitu sebesar 94,28% termasuk dalam kategori sangat layak. Nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar yaitu sebesar 86,46% termasuk dalam kategori sangat baik dan nilai rata-rata dari soal tes hasil belajar yaitu sebesar 77,02% termasuk dalam kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis audio visual pada materi koloid sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Eri Novalinda (2017) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smk PGRI 5 jember tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari besarnya  $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5%, sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Sinamo, Indra Warnita (2016) Pengaruh Penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas xii ips sma negeri 1 salak kab. Pakpak bharaT T.P 2016/2017. Hasil pengujian Hipotesis dilakukan dengan

menggunakan Uji t satu pihak dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan  $t_{tabel} = 1,669$  Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,820$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ . Hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran Audio Visual, terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1Salak Tahun Pembelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.

Afifah Khusnul (2015) Pengaruh Penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Assalafi Kenteng, Kec.Susukan, Kab.Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru kategori tinggi yaitu sebesar 64,15 %. (2) Motivasi belajar dalam kategori tinggi yaitu sebesar 73,58%. (3) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,92%. (4) Tidak ada pengaruh pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,256 < 0,361$ ). (5) Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,499 > 0,361$ ). (6) Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,532 > 0,361$ ). Hasil uji F dengan taraf kesalahan 5%, dan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,071 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,18. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,071 > 3,18$ ) berarti persamaan regresi tersebut signifikan.

## 2.5 Kerangka Berpikir

1. Pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas. Media audio visual adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang peserta didik untuk belajar. Media audio visual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yang berasal dari luar individu. Tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media audio visual sebagai perantara penyampaian informasi kepada siswa tentu saja harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan pelajaran, sehingga akan lebih mudah meraih hasil belajar. Sebaliknya, apabila pemilihan dan penggunaan media audio visual kurang tepat dengan tujuan pembelajaran siswa akan cenderung tidak bersamangat. Oleh karena itu, media audio visual diduga ada pengaruh positif terhadap siswa dalam meraih hasil belajar otomatisasi tata kelola humas.
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi dalam diri seseorang siswa akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan belajar secara rutin dan terus menerus untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu,



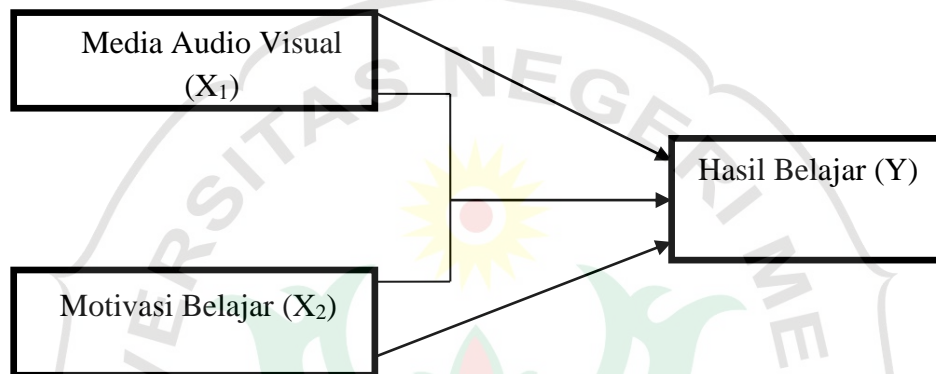
motivasi belajar diduga mempunyai pengaruh positif dalam mencapai hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas. Hasil belajar yang tinggi didukung oleh beberapa faktor seperti penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang dipilih oleh guru harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dan taraf berfikir siswa. Ketepatan penggunaan media audio visual juga dapat mendorong motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dan motivasi belajar diduga secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiyono,2015). Pada penelitian ini, paradigma yang di ambil adalah jenis paradigma ganda dengan dua variabel independen. Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Gambar 2.1

## Sketsa Kerangka Berpikir



### 3.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas maka yang menjadi hipotesis penelitian adalah :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Patumbak yang berlokasi di Jl. Pertahanan Ujung, Lantasan Baru, Patumbak, Kab. Deli Serdang dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

#### 3.2 Populasi dan sampel penelitian

##### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:21). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 107 orang, meliputi:

**Tabel 3.1**

**Populasi Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI AP 1	36 Siswa
2.	XI AP 2	36 Siswa
3.	XI AP 3	35 Siswa
<b>Jumlah</b>		107 Siswa

*Sumber Data : Absensi Siswa SMK Negeri 1 Patumbak*

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diterapkan untuk menjadi sumber informasi yang dipandang mewakili informasi yang dibutuhkan. Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua populasi tersebut, misalnya disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga kerja dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan jumlah sampel keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus Solvin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (\text{Sugiyono,2015:118})$$

Keterangan :

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran populasi

$e$  : Nilai presisi (tingkat kesalahan, umumnya digunakan 1%, 5% dan 10%)

Dengan jumlah populasi sebesar 107 ini maka ditarik garis kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh besarnya sampel pada penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{107}{1+(107)(0,1)^2} = \frac{107}{207} = 51,690$$

$n = 51,690$  dibulatkan menjadi 52

Berdasarkan rumus tersebut, ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 52 siswa. Karena setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, maka cara pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan

teknik *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan mengambil secara acak siswa-siswi dari setiap kelas mempunyai ukuran yang berbeda-beda.

Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan besarnya siswa dari masing-masing kelas sesuai ukuran populasinya secara proporsional.

Rumus dalam pengambilan sampel tiap kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JSB = \frac{JST}{JPT} JPB$$

Keterangan: JSB = Jumlah Sampel Bagian

JST = Jumlah Sampel Total

JPB = Jumlah Populasi Bagian

JPT = Jumlah Populasi Total

Perhitungan pengambilan sampel menurut masing-masing kelas XI AP disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Ukuran Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	
XI AP 1	36	$36/107 \times 52 = 17,5 \Rightarrow 18$
XI AP 2	36	$36/107 \times 52 = 17,4 \Rightarrow 17$
XI AP 3	35	$35/107 \times 52 = 17,0 \Rightarrow 17$
<b>Jumlah</b>	<b>107</b>	<b>52</b>

Sumber Data : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, maka penelitian ini diambil secara acak 17 siswa dari kelas XI AP 2 XI AP 3, serta 18 orang siswa dari kelas XI AP 1 di SMK Negeri 1 Patumbak.

### **3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu:

- a. Media Audio Visual (X1)
- b. Motivasi Belajar (X2)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Hasil Belajar (Y)

### 3.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Audio Visual ( $X_1$ ) Media audio visual adalah alat penyampaian pesan/materi pelajaran yang dibuat secara menarik untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dalam bentuk sistem suara, sistem penglihatan, dan juga dalam bentuk gambar/foto, grafik, bagan/chart, film, slide untk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasi belajar siswa.

2. Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Motivasi adalah dorongan yang menjadi penggerak seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak seseorang untuk belajar, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Pada penelitian ini motivasi belajar diukur dengan indikator tekun. menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan mendalami materi yang diberikan, senang belajar mandiri, adanya penghargaan dalam belajar, senang mencari dan memecahkan masalah.

### 3. Hasil Belajar (Y)

Adalah perilaku yang diperoleh siswa berkat pengalaman dan latihan, bila dihubungkan dengan komponen tujuan belajar maka perilaku yang diperoleh siswa berkat pengalaman atau latihan menunjukan seberapa besar tujuan belajar yang telah dicapainya. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung ke lokasi untuk memperoleh data penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yakni SMK Negeri 1 Patumbak.

##### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas dari siswa yang menjadi sampel dan populasi penelitian beserta nilai siswa untuk mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh Hasil belajar siswa yang meliputi nilai UAS Siswa



Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak melalui daftar kumpulan nilai (DKN) pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

### 3.4.3 Angket / Kusioner

Angket merupakan alat pengumpulan data dalam penelitian yang terdiri dari beberapa daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden secara tertulis. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2015: 134), “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 25 item masing-masing untuk memperoleh data mengenai Media Audio Visual, Motivasi belajar dengan menggunakan penskoran sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Pilihan Jawaban dan Bobot Skor Jawaban**

No	Pilihan Jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu(SL)	4	1
2	Sering(SR)	3	2
3	Kadang-Kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Sugiyono (2015)

Berikut ini instrumen kisi-kisi untuk mengukur Media Audio Visual dan

Motivasi belajar sebagai berikut:

**Table 3.4**

**Lay Out Angket**

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala
1.	Media Audio Visual ( $X_1$ )	a. Ketersediaan media berupa film Strip, gambar, bagan, diagram, slide, benda nyata dll. b. Menekankan informasi pelajaran c. Menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi pelajaran. d. Melibatkan siswa dengan media audio visual yang digunakan. e. Memperjelas pemahaman siswa. f. Menarik perhatian siswa. <b>Sumber : (Arsyad, 2015 : 89)</b>	1,8  9,10  11,13  14,17  18 ,20  21,25	Likert
2.	Motivasi Belajar ( $X_2$ )	a. Tekun Mengerjakan Tugas. b. Ulet menghadapi kesulitan. c. Menunjukkan minat untuk sukses d. Lebih senang bekerja mandiri e. Cepat bosan pada tugas yang rutin f. Dapat mempertahankan pendapatnya. g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal. <b>(Sardiman 2014:83)</b>	1,2,3,4 5,6,7,8,9 11,10,12,13,14  15,16,17 18,19 20  21,22,23  24,25	Likert
3.	Hasil Belajar (Y)	Dilihat dari daftar nilai guru Humas SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.	-	-

### 3.5 Teknik Analisis Instrumen

Teknik analisis instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Fenomena tersebut sering disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ditujukan kepada siswa sebagai responden. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

#### 3.5.1 Uji Validitas Angket

Menurut Siregar (2017:46) mengemukakan bahwa "Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2016: 213). Analisa dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2 - N\sum Y^2 - (\sum Y)^2} \quad (\text{Arikunto 2017:87})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\Sigma X$  = Jumlah skor total distribusi

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total soal

$\Sigma XY$  = Jumlah Hasil perkalian skor variabel X dan variabel Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah Kuadrat Skor distribusi X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor distribusi Y

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### 3.5.2 Uji Reabilitas Angket

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Cronbach's Alfa* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ (Arikunto, 2016:239)}$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$  = Jumlah Variabel Soal

$\sigma^2_t$  = Varians total soal

Untuk mencari varians skor tiap butir soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2_b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

N = Banyaknya Responden

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total subjek (seluruh item)

$\sum Y$  = Banyaknya skor subjek

N = Banyaknya Sampel

Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 5\%$ ) maka seluruh soal angket tersebut dianggap reliabel, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka seluruh soal angket dianggap tidak reliabel. Arikunto (2016:314) yaitu :

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data yaitu dengan penerapan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dengan menggunakan *One Sampel Kolmogorov- Smirnov Test*, berdasarkan uji ini jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi dikatakan tidak normal. Dan sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi dikatakan normal (Sugiyono 2015: 241).

#### 3.6.2 Uji Linieritas

Uji linearitas untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Sebaliknya, jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y).

2. Dengan melihat Nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

### 3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antar variabel bebas (X). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolinearitas diuji melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi. Nilai VIF dapat di hitung dengan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2} = \frac{1}{\text{Toleransi}}$$

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

1. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka terjadi tidak multikolinearitas

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:207) yang dimaksud dengan analisis data sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya, maka penelitian ini menggunakan analisis data dengan bantuan program computer SPSS (Statistical Product).

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk bagaimana pengaruh antara kedua variabel bebas.  $X_1$   $X_2$  (Media Audio Visual dan Motivasi belajar) terhadap variabel terkait  $Y$  (Hasil Belajar) digunakan teknik regresi berganda.

Persamaan dalam regresi berganda menurut Sugiyono (2015:267) yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Terikat Hasil Belajar

$X_1$  = Variabel Media Audio Visual

$X_2$  = Variabel Motivasi Belajar

$b_1$  = Koefisien regresi Media Audio Visual



$b_2$  = Koefisien regresi Motivasi Belajar

$a$  = Konstanta

$e$  = Item Error

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen untuk melakukan uji ini digunakan rumus:

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono 2015: 146})$$

Keterangan :

$t$  :  $t_{hitung}$

$b$  : Koefisien arah regresi

$n$  : Jumlah responden

Pengambilan keputusan dengan tarafsignifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan dengan:

- a. Jika taraf signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima
- b. Jika taraf signifikansi  $t_{hitung} > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.8.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas ( $X_1$  : Media Audio Visual dan  $X_2$  : Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat ( $Y$  : Hasil Belajar Siswa). Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan F dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya bahwa variabel bebas berpengaruh

terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui uji F digunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2017:266)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah anggota sampel

### 3.8.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) dengan adanya regresi linear berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ( $0 < R < 1$ ). Besarnya koefisien determinasi  $R^2$  dapat dicari dengan rumus :

$$R^2 = \frac{b(n\sum XY) - \sum Y^2}{n\sum x^2 - Y^2} \text{ (Sudjana 2016:370)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefesien determinasi

$X_i$  = Variabel bebas ke-i

$Y_i$  = Variabel terikat ke-i

$n$  = Jumlah data yang diamati

$\beta_i$  = Koefesien regresi ke-i

Range nilai dari ( $R^2$ ) adalah 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika  $R^2$  semakin mendekati nol (0) maka dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Dan sebaliknya, jika  $R^2$  semakin mendekati satu (1) maka dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan bantuan program SPSS.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Patumbak yang beralamat di Jalan. Pertahanan Ujung, Lantasan Baru, Patumbak, Kab. Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Siswa Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak. Data penelitian ini diperoleh melalui angket pada variabel Penggunaan Media Audio Visual, dan Motivasi Belajar. Sedangkan untuk variabel hasil belajar diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Sebelum melaksanakan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu instrument penelitian diuji cobakan di luar sampel penelitian dengan responden berjumlah 30 orang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan *Cronbach Alpha* yang menggunakan bantuan *SPSS 21.00* dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid pada taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan jumlah responden 30 orang yang merupakan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak. Hasil Uji coba instrument angket disajikan pada lampiran.

#### 4.1.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 4.1.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket Media Audio Visual (X<sub>1</sub>)

Dari hasil uji Validitas angket dengan menggunakan *SPSS 21.00* diketahui bahwa pada angket Media audio visual yang berjumlah 25 item yang ditunjukkan kepada 30 responden diperoleh 24 item yang valid. Item angket bersumber dari indikator yang tertera pada lay out angket. 24 item angket yang dinyatakan valid karena telah memenuhi ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, sedangkan satu item lainnya dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

Dengan demikian, maka 24 item yang valid tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian sedangkan untuk satu item lainnya tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Hasil uji validitas angket Media Audio Visual (X<sub>1</sub>) dinyatakan pada tabel berikut:

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Angket Media Audio Visual (X<sub>1</sub>)**

No.item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,609	0,361	Valid
2	0,636	0,361	Valid
3	0,699	0,361	Valid
4	0,690	0,361	Valid
5	0,576	0,361	Valid
6	0,614	0,361	Valid
7	0,656	0,361	Valid
8	0,749	0,361	Valid
9	0,579	0,361	Valid
<b>10</b>	<b>0,261</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
11	0,461	0,361	Valid
12	0,545	0,361	Valid
13	0,710	0,361	Valid
14	0,733	0,361	Valid
15	0,663	0,361	Valid
16	0,519	0,361	Valid
17	0,826	0,361	Valid
18	0,671	0,361	Valid
19	0,739	0,361	Valid
20	0,481	0,361	Valid
21	0,550	0,361	Valid
22	0,738	0,361	Valid
23	0,691	0,361	Valid
24	0,570	0,361	Valid
25	0,586	0,361	Valid

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas pernyataan angket digunakan rumus *Cronbach Alpha* dari 24 item angket yang valid. Berikut hasil perhitungan reliabilitas angket Penggunaan media audio visual (X<sub>1</sub>) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	25

*Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21*

Dari hasil penghitungan reliabilitas pada tabel 4.2 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,934. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  Pada taraf signifikan 95% dengan Alpha 5% yaitu besar 0,361. Angket tersebut menunjukan bahwa instrumen penelitian untuk variabel Media audio visual terbukti reliabel untuk digunakan karena nilai *cronbach Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$  atau  $(0,934 > 0,361)$ .

#### 4.1.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)

Dari hasil uji validitas angket dengan menggunakan SPPSS 21.00 diketahui bahwa pada angket Motivasi belajar yang berjumlah 25 item yang ditunjukkan kepada 30 responden diperoleh 23 item yang valid. Item angket bersumber dari indikator yang tertera pada lay out angket. 23 item angket dinyatakan valid karena telah memenuhi ketentuan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , dimana  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.361, sedangkan dua item lainnya dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi ketentuan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , dimana  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361. Dengan demikian, maka 23 item yang valid tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian sedangkan dua item lainnya dinyatakan tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Hasil uji validitas angket Penggunaan media audio visual (X<sub>2</sub>) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)**

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.780	0,361	Valid
2	0.597	0,361	Valid
3	0.515	0,361	Valid
4	0.692	0,361	Valid
5	0.666	0,361	Valid
6	0.625	0,361	Valid
7	0.498	0,361	Valid
8	0.467	0,361	Valid
9	0.648	0,361	Valid
10	0.639	0,361	Valid
11	0.666	0,361	Valid
12	0.749	0,361	Valid
13	<b>0.252</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	0.718	0,361	Valid
15	0.684	0,361	Valid
16	0.716	0,361	Valid
17	<b>0.276</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
18	0.720	0,361	Valid
19	0.629	0,361	Valid
20	0.820	0,361	Valid
21	0.686	0,361	Valid
22	0.528	0,361	Valid
23	0.734	0,361	Valid
24	0.651	0,361	Valid
25	0.641	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan program SPSS 21

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas pernyataan angket digunakan rumus *Cronbach Alpha* dari 23 item yang valid. Berikut hasil perhitungan reliabilitas angket Motivasi belajar (X<sub>2</sub>) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar**

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	25

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21



Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4.4 diperoleh nilai *Conbach Alpha* sebesar 0,935. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha$  5% yaitu 0.361. Angket tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel Motivasi belajar terbukti reliabel untuk digunakan karena nilai *cronbach alpha*  $> r_{tabel}$  atau  $(0,935 > 0,361)$ .

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah penelitian dilakukan melalui penyebaran angket pada 52 responden, maka peneliti dapat menganalisis data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui media audio visual dan motivasi belajar kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021. Sebelum data diinterpretasikan, terlebih dahulu dibuat jarak interval terhadap kategori pernyataan, yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Terendah} - \text{Nilai Tertinggi}}{\text{Jarak Interval}}$$

*Jarak Interval*

Berdasarkan rumus, maka diperoleh:

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh interval sebesar 0,75 hasil responden dibagi kedalam 4 kategori yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Sehingga nilai atau skala yang digunakan seperti ternilai pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Kategori Penilaian Variabel Independen**

Interval	Kategori
3,26-4,00	Sangat baik
2,51-3,25	Baik
1,76-2,50	Kurang Baik
1,00-1,75	Tidak Baik

#### 4.1.2.1 Diskripsi Variabel Media Audio Visual (X1)

Media Audio Visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam proses belajar dan mengajar, penggunaan media audio visual akan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal kepada siswa. Karena pengajaran menggunakan media audio visual berguna untuk menyajikan ide atau konsep dari materi pembelajaran dalam bentuk suara, gambar, grafik, teks bergerak atau animasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian 24 pernyataan dengan empat pilihan jawaban dan responden sebanyak 52 siswa yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.6

## Distribusi Frekuensi Angket Media Audio Visual (X1)

No item	A=4		B=3		C=2		D=1		Jumlah		Rata rata	Keterangan
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	24	96	23	69	4	8	1	1	52	174	3,35	Sangat Baik
2	25	100	24	72	2	4	1	1	52	177	3,40	Sangat Baik
3	21	84	23	69	6	12	2	2	52	167	3,21	Baik
4	21	84	24	72	7	14	0	0	52	170	3,27	Sangat Baik
5	22	88	26	78	3	6	1	1	52	173	3,33	Sangat Baik
6	23	92	27	81	2	4	0	0	52	177	3,40	Sangat Baik
7	18	72	28	84	4	8	2	2	52	166	3,19	Baik
8	25	100	24	72	3	6	0	0	52	178	3,42	Sangat Baik
9	25	100	21	63	3	6	3	3	52	172	3,31	Sangat Baik
10	23	92	25	75	4	8	0	0	52	175	3,37	Sangat Baik
11	22	88	24	72	5	10	1	1	52	171	3,29	Sangat Baik
12	16	64	26	78	10	20	0	0	52	162	3,12	Baik
13	26	104	25	75	1	2	0	0	52	181	3,48	Sangat Baik
14	23	92	20	60	6	12	3	3	52	167	3,21	Baik
15	26	104	20	60	4	8	2	2	52	174	3,35	Sangat Baik
16	17	68	31	93	3	6	1	1	52	168	3,23	Baik
17	24	96	25	75	3	6	0	0	52	177	3,40	Sangat Baik
18	24	96	25	75	3	6	0	0	52	177	3,40	Sangat Baik
19	20	80	25	75	4	8	3	3	52	166	3,19	Baik
20	25	100	21	63	5	10	1	1	52	174	3,35	Sangat Baik
21	22	88	25	75	5	10	0	0	52	173	3,33	Sangat Baik
22	23	92	21	63	1	2	7	7	52	164	3,15	Baik
23	17	68	34	102	1	2	0	0	52	172	3,31	Sangat Baik
24	17	68	28	84	6	12	1	1	52	165	3,17	Baik
Total										4120	79,23	
Rata-Rata											3,30	

Sumber: Angket penelitian Media Audio Visual

Keterangan :

F : Frekuensi

SC : Skor

Berdasarkan tabel distribusi di atas, maka diperoleh interpretasi data dari masing-masing butir angket tentang media audio visual sebagai berikut :

1. Apakah guru anda menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat baik”.
2. Apakah guru anda menggunakan slide atau film strip sebagai media pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat baik”.
3. Apakah guru anda menggunakan gambar temple ketika mengajar di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,21 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
4. Apakah guru anda menggunakan diagram saat menjelaskan pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,27 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat baik”.
5. Apakah guru anda menggunakan benda nyata/ccontoh saat praktek memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
6. Apakah guru anda menggunakan bagan/chart yang berkaitan dengan materi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
7. Apakah guru anda memanfaatkan gambar yang ada didepan kelas sebagai media dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,19 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.

8. Saya sering mencari informasi mengenai materi pelajaran dari internet memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
9. Dengan memanfaatkan media audio visual yang digunakan guru dapat menambah wawasan pengetahuan saya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,31 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
10. Dengan menggunakan media audio visual dapat membangkitkan ide-ide yang bersifat konseptual bagi saya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,37 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat baik”.
11. Media audio visual yang digunakan ketika proses belajar di dalam kelas sesuai dengan materi yang diajarkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
12. Dengan media pembelajaran, penyajian secara lisan dan tulisan dapat dikurangi dalam proses belajar mengajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,12 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
13. Saya dapat menerima materi pembelajaran jika guru saya menggunakan slide dalam proses belajar mengajar di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
14. Guru memberikan siswa kesempatan menjelaskan materi dengan media yang sedang digunakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,21 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.

15. Guru memberikan tugas mengamati gambar/vidio yang sedang dipelajari memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
16. Dengan menggunakan media audio visual dapat membangkitkan ide-ide baru bagi saya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
17. Guru memberikan siswa kesempatan menjelaskan materi dengan media yang sedang digunakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
18. Saya memberikan respon (pertanyaan) ketika belajar jika guru memanfaatkan media audio pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
19. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah saya pahami jika guru dapat menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,19 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
20. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam penyajian materi pembelajaran dapat dijadikan lebih nyata memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
21. Jika guru menggunakan media pembelajaran, apakah dapat menambah motivasi belajar anda memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.

22. Saya sangat semangat mengikuti pelajaran yang diberikan jika guru menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,15 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
23. Dengan media pembelajaran yang digunakan membuat saya senang menerima pelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,31 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.
24. Saya akan termotivasi untuk giat belajar setelah guru menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,17 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual tergolong “Sangat Baik” dengan nilai rata-rata 3,30.

#### 4.1.2.2 Tingkat Kecenderungan Variabel Media Audio Visual ( $X_1$ )

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Media Audio Visual digunakan rumus rata-rata skor ideal siswa ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ).

Adapun cara untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Interval Tingkat Kecenderungan Media Audio Visual ( $X_1$ )**

<b>Ketentuan</b>	<b>Kategori</b>
$>M_i + 1,5 S_{di}$	Tinggi
$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 S_{di}$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{di} \text{ s/d } M_i$	Kurang
$>M_i - 1,5 S_{di}$	Rendah

Keterangan :

Untuk menghitung rata-rata skor ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) digunakan rumus:

$$Mi(\text{Mean Ideal}) = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$Sdi(\text{Standar Deviasi Ideal}) = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$\text{Skor tertinggi} = 86$$

$$\text{Skor terendah} = 70$$

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{86 + 70}{2} = 78$$

$$SDi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{86 - 70}{6} = 2,6$$

$$1,5 \text{ Sdi} = 1,5 (2,6) = 3,9$$

$$Mi + 1,5 \text{ Sdi} = 78 + 1,5 (2,6) = 82,9$$

$$Mi - 1,5 \text{ Sdi} = 78 - 1,5 (2,6) = 74,1$$

Dengan demikian kategori motivasi belajar adalah :

$$Mi + 1,5 \text{ Sdi} - \text{keatas} : 82,9 - \text{keatas} = \text{Tinggi}$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 \text{ Sdi} : 78 - 81,9 = \text{Cukup}$$

$$Mi - 1,5 \text{ SDi s/d } Mi : 74,1 - 78 = \text{Kurang}$$

$$Mi - 1,5 \text{ Sdi} - \text{kebawah} : 74,1 - \text{kebawah} = \text{Rendah}$$

Dengan demikian kategori kecenderungan variabel Media audio visual

(X1) adalah sebagai berikut :



**Tabel 4.8**  
**Tingkat Kecenderungan Variabel Media Audio Visual (X<sub>2</sub>)**

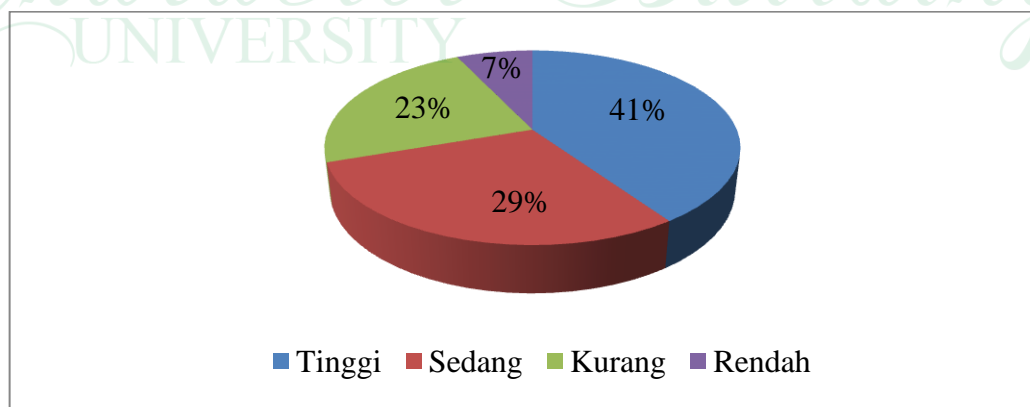
Keterangan	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Persentasi Relatif	Kategori
$>M_i + 1,5 S_{di}$	$>82,9$	21	41%	Tinggi
$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 S_{di}$	78-81,9	15	29%	Sedang
$M_i - 1,5 s_{di} \text{ s/d } M_i$	74,1-78	12	23%	Kurang
$<M_i - 1,5 S_{di}$	$<74,1$	4	7%	Rendah
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>	-

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan Media audio visual untuk kategori tinggi 21 orang (41%), kategori sedang sebanyak 15 orang (29%), kategori kurang sebanyak 12 orang (23%), dan kategori rendah sebanyak 4 orang (7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan media audio visual siswa kelas X1 AP SMK Negeri 1 Patumbak berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 41% dengan jumlah siswa 21 orang dari jumlah sampel sebanyak 52 orang.

Tingkat kecenderungan tersebut dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Tingkat Diagram Kecenderungan Media Audio Visual (X<sub>1</sub>)**



#### 4.1.2.3 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan intrinsik dan ekstrinsik pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku munculnya motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian 23 pernyataan dengan lima pilihan jawaban dan responden sebanyak 52 siswa yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi berikut:



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Angket Motivasi belajar (X<sub>2</sub>)**

No. item	A=4		B=3		C=2		D=1		Jumlah		Rata-rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	23	92	26	78	3	6	0	0	52	176	3,38	Sangat Baik
2	23	92	25	75	3	6	1	1	52	174	3,35	Sangat Baik
3	20	80	26	78	4	8	2	2	52	168	3,23	Baik
4	22	88	25	72	4	8	1	1	52	169	3,25	Baik
5	23	92	23	69	4	8	2	2	52	171	3,29	Sangat Baik
6	23	92	24	72	4	8	1	1	52	173	3,33	Sangat Baik
7	23	92	22	66	6	12	1	1	52	175	3,37	Sangat Baik
8	25	100	22	66	4	8	1	1	52	175	3,37	Sangat Baik
9	25	100	23	69	4	8	0	0	52	174	3,35	Sangat Baik
10	23	92	23	69	5	10	1	1	52	172	3,31	Sangat Baik
11	22	88	23	69	6	12	1	1	52	170	3,27	Sangat Baik
12	26	104	24	72	2	4	0	0	52	180	3,46	Sangat Baik
13	25	100	24	72	3	6	0	0	52	178	3,42	Sangat Baik
14	26	104	23	69	3	6	0	0	52	179	3,44	Sangat Baik
15	23	92	25	75	4	8	0	0	52	175	3,37	Sangat Baik
16	26	104	23	69	3	6	0	0	52	179	3,79	Sangat Baik
17	24	96	24	72	4	8	0	0	52	176	3,44	Sangat Baik
18	22	88	25	75	5	10	0	0	52	173	3,33	Sangat Baik
19	25	100	25	75	2	4	0	0	52	179	3,44	Sangat Baik
20	25	100	23	69	4	8	0	0	52	177	3,40	Sangat Baik
21	22	88	22	66	7	14	1	1	52	169	3,25	Baik
22	23	92	24	72	4	4	1	1	52	169	3,25	Baik
23	23	92	23	69	6	12	0	0	52	173	3,33	Sangat Baik
Jumlah										4004	77,42	
Rata-Rata											3,37	

Sumber :Angket Motivasi Belajar

Keterangan :

F = Frekuensi

SC = Skor

Berdasarkan tabel distribusi di atas, maka diperoleh interpretasi data dari masing-masing butir angket tentang motivasi belajar sebagai berikut :

1. Saya tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,38 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
2. Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
3. Saya meneliti kembali jawaban tugas yang telah dikerjakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”
4. Saya mengerjakan setiap tugas dari guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”
5. Saya mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
6. Saya bertanya kepada guru untuk materi pelajaran yang kurang dimengerti memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
7. Saya berusaha mempelajari semua materi pelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,37 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”

8. Saya mencari jawaban dari referensi buku ketika ada soal-soal yang sulit memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,37 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
9. Saya teliti dalam setiap mengerjakan tugas yang diberikan guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
10. Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menerangkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,31 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
11. Saya belajar mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari esok hari di sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,27 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
12. Saya mempelajari buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
13. Saya belajar meskipun jam pelajaran kosong memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
14. Saya mengerjakan tugas dari guru secara mandiri memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”

15. Saya berdiskusi bersama teman-teman untuk menyelesaikan tugas kelompok memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,37 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
16. Saya memberi pendapat sewaktu diskusi di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,79 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
17. Saya menanggapi pendapat teman yang berbeda memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
18. Saya selalu memperhatikan hasil belajar saya di sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
19. Saya yakin semua jawaban dari soal ulangan yang saya kerjakan benar memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
20. Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”
21. Saya yakin mendapatkan nilai ulangan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”

22. Saya senang guru menyuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”
23. Saya mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tergolong “Sangat Baik” dengan nilai rata-rata 3,37.

#### 4.1.2.4 Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan motivasi belajar ( $X_2$ ) digunakan rata-rata deal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ). Adapun cara untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**

#### **Interval Tingkat Kecenderungan Motivasi belajar ( $X_2$ )**

<b>Ketentuan</b>	<b>Kategori</b>
$>M_i + 1,5 S_{di}$	Tinggi
$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 S_{di}$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{di} \text{ s/d } M_i$	Kurang
$<M_i - 1,5 S_{di}$	Rendah

Keterangan :

Untuk menghitung rata-rata skor ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) digunakan rumus:

$$M_i(\text{Mean Ideal}) = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$S_{di}(\text{Standar Deviasi Ideal}) = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$\text{Skor tertinggi} = 84$$

$$\text{Skor terendah} = 71$$

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{84 + 71}{2} = 77,5$$

$$S_{Di} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{84 - 71}{6} = 2,16$$

$$1,5 S_{di} = 1,5 (2,16) = 3,24$$

$$M_i + 1,5 S_{di} = 77,5 + 1,5 (2,16) = 80,74$$

$$M_i - 1,5 S_{di} = 77,5 - 1,5 (2,16) = 74,26$$

Dengan demikian kategori motivasi belajar adalah :

$$M_i + 1,5 S_{di} - \text{keatas} : 80,74 - \text{keatas} = \text{Tinggi}$$

$$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 S_{di} : 77,5 - 80,74 = \text{Cukup}$$

$$M_i - 1,5 S_{Di} \text{ s/d } M_i : 74,26 - 77,5 = \text{Kurang}$$

$$M_i - 1,5 S_{di} - \text{kebawah} : 74,26 - \text{kebawah} = \text{Rendah}$$

Dengan demikian kategori kecenderungan variabel Motivasi belajar ( $X_2$ ) adalah sebagai berikut:



Tabel 4.11

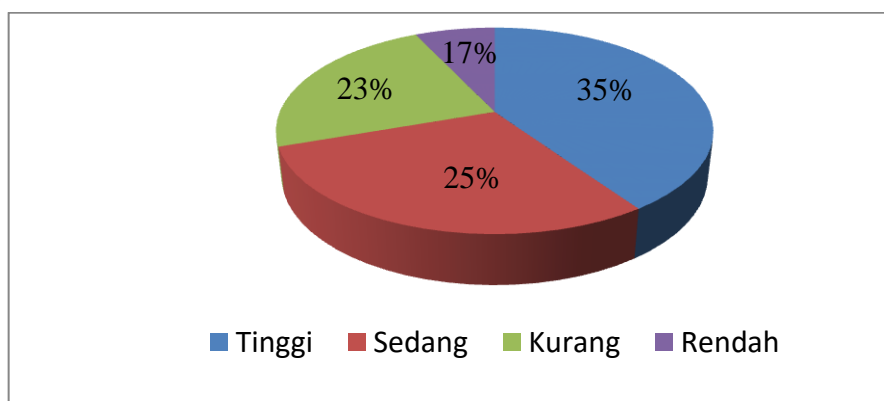
Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi belajar ( $X_2$ )

Keterangan	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Persentasi Relatif	Kategori
$>M_i + 1,5 S_{di}$	$>80,74$	12	23%	Tinggi
$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 S_{di}$	$77,5-80,74$	18	35%	Sedang
$M_i - 1,5 s_{di} \text{ s/d } M_i$	$74,26-77,5$	13	25%	Kurang
$<M_i - 1,5 S_{di}$	$<74,26$	9	17%	Rendah
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>	-

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan Motivasi belajar untuk kategori tinggi 12 orang (23%), kategori sedang sebanyak 18 orang (35%), kategori kurang sebanyak 13 orang (25%), dan kategori rendah sebanyak 9 orang (17%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa kelas X1 AP SMK Negeri 1 Patumbak berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 35% dengan jumlah siswa 18 orang dari jumlah sampel sebanyak 52 orang. Tingkat kecenderungan tersebut dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

Gambar 4.2  
Tingkat Diagram Kecenderungan Motivasi belajar ( $X_2$ )



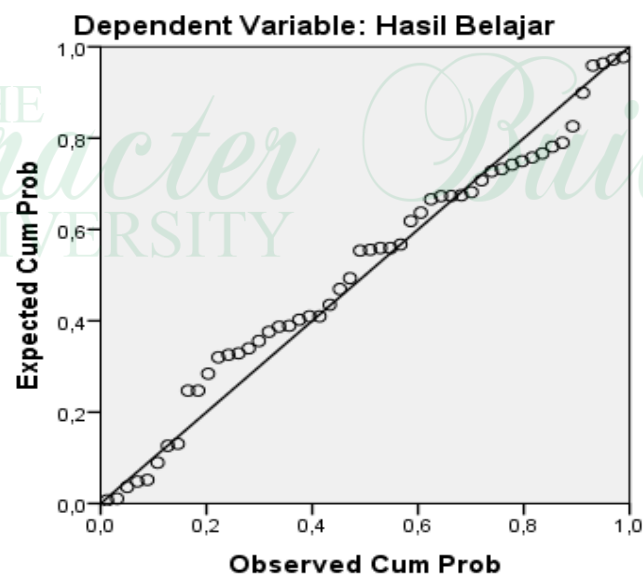
## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependent dan independent, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data normal atau mendekati normal. Data yang terdistribusi normal dalam model regresi dapat dilihat dari grafik P-P Plot, dimana jika titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam diagram P-plot dibawah pada grafik tersebut menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.3 Normal P-Plot Of Regression**

*Sumber: Pengolahan data SPSS 21*

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai P-P Plot *Of Regression Standardized Residual* terletak disekitar garis diagonal, penyebaran mengikuti arah garis diagonal dan nilai P-P Plot tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk lebih meyakinkan bahwa data benar-benar memiliki distribusi normal, maka perlu diuji lagi dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Tabel di bawah ini merupakan hasil uji data menggunakan Uji KolmogorovSmirnov.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas (*KolmogorovSmirnov*)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85826912
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,090
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,613 dan lebih besar dari 0,05 ( $0,613 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas, Media Audio Visual (X1) dan Motivasi Belajar (X2) mempunyai hubungan yang linear terhadap Hasil Belajar (Y). Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak dengan pengujian SPSS 21, berikut hasil pengolahan data uji linearitas masing-masing variabel :

**Tabel 13**  
**Uji Linearitas Variabel Media Audio Visual (X1) dengan**  
**Hasil Belajar (Y)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Media Audio Visual	Between Groups	(Combined)	215.147	14	15.368	1.511	.003
		Linearity	74.946	1	74.946	7.369	.002
		Deviation from Linearity	140.201	13	10.785	1.260	.320
		Within Groups	376.295	37	10.170		
		Total	591.442	51			

Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan Linearity adalah sebesar 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel Media Audio Visual (X1) dengan variabel Hasil Belajar (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk melihat hubungan linear variabel Motivasi Belajar (X2) dengan variabel Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar (X2) dengan**  
**Hasil Belajar (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar		(Combined)	300,680	13	23.023	3.023	.004
	Between Groups	Linearity	79.143	1	79.143	10.343	.003
		Deviation from Linearity	221.538	12	18.461	2.413	.019
	Within Groups		290.762	38	7.652		
	Total		591.442	51			

*Sumber : Ouput SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan Linearity sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel Motivasi Belajar (X2) dengan variabel Hasil Belajar (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas cukup baik digunakan dalam model regresi dan pengujian selanjutnya.

#### 4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresilinear berganda. Jika terjadi korelasi maka dinamakan multikolinearitas, yaitu adanya problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Pengujian multikolinearitas dengan

menggunakan SPSS 21 ditunjukkan dengan tabel coefficient, yaitu pada kolom Tolerance dan kolom VIF (Variance Inflated Factory).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas  $X_1$  dan  $X_2$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	46,873	13.801		10.642	.000		
Media Audio Visual	.386	.115	.405	3.354	.002	.986	1.014
Motivasi Belajar	.415	.121	.414	3.427	.001	.986	1.014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada kedua variabel bebas Media Audio Visual dan Motivasi belajar sebesar 0,986 dimana nilai tersebut  $> 0,10$ . Nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) pada variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  yaitu sebesar 1,014 dimana nilai tersebut  $< 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini yang perlu dilihat adalah pengaruh variabel bebas yang terdiri atas variabel Media Audio Visual ( $X_1$ ) Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel Hasil Belajar ( $Y$ ).

Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21.

dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,873	13.801		10.642	.000
	Media Audio Visual	.386	.115	.405	3.354	.002
	Motivasi Belajar	.415	.121	.414	3.427	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21 pada tabel di atas diperoleh koefisien regresi linear berganda untuk  $X_1 = 0,386$   $X_2 = 0,415$  sedangkan konstanta regresi adalah 46,873 sehingga persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 46,873 + 0,386 X_1 + 0,415 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

$X_1$  = Media Audio Visual

$X_2$  = Motivasi Belajar

a = Konstanta Regresi

e = Error term

Persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 46.873. Artinya jika variabel Media Audio Visual ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) bernilai sebesar nol (0) atau tetap, maka Hasil Belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak adalah sebesar 46,873.
2. pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,386. Artinya jika Media Audio Visual meningkat sebesar satu persen (1%) maka Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 akan meningkat sebesar 0,386% dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,415. Artinya, jika Motivasi Belajar meningkat sebesar satu persen (1%) maka Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 akan meningkat sebesar 0,415% dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.



#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Perhitungan Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikansi secara parsial (masing-masing) antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  pada tabel t digunakan rumus  $df = n - k$  dimana  $n = 52$  dan  $k = 3$ , sehingga  $52 - 3 = 49$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dari perhitungan ini maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67655. Berikut hasil pengujian statistic (uji t):

**Tabel 4.17**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Parsial (Uji -T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.873	13.801		10.642	.000
Media Audio	.386	.115	.405	3.354	.002
Visual					
Motivasi Belajar	.415	.121	.414	3.427	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
 Sumber : Output SPSS 21

Hasil uji t untuk variabel Media Audio Visual (X1) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,354 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,354 > 1,67655$ ) dan nilai sig ( $0,002 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H1

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak.

Hasil uji t untuk variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.427 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.427 > 1.67655$ ) dan nilai sig ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak.

#### 4.4.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dengan ketentuan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  pada tabel F digunakan rumus  $df(1)$  dan  $df(2)$  dengan ketentuan  $df(1) = k - 1$  dan  $df(2) = n - k$ , sehingga  $df(1) = 2$  dan  $df(2) = 49$ . Dari perhitungan ini maka diketahui  $F_{table}$  dalam penelitian ini adalah 3,19. Adapun hasil analisis uji F untuk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.787	2	87.394	10.278	.000 <sup>b</sup>
	Residual	416.655	49	8.503		
	Total	591.442	51			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Media Audio Visual

Sumber : Output SPSS 21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 10.278 dan nilai sig adalah 0,000. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.278 > 3,19$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima, dimana secara bersama-sama kedua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

#### 4.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent Media Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554	.296	.267	2.91602

- a. Predictors: (Constant), Media Audio Visual dan Motivasi Belajar  
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS 21

Dari tabel diatas nilai R square sebesar 0.296 atau 29,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independent yaitu Media Audio Visual (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap variabel Hasil Belajar siswa adalah sebesar 29,6%. Sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

#### **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 dengan populasi sebanyak 107 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Sebanyak 52 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Cara mengukur variabel media audio visual dan motivasi belajar adalah dengan menggunakan angket (kuesioner).

#### **4.6.1 Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas Siswa Kelas XI AP SMK N 1 Patumbak.**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak sebagai berikut :

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 46,873 + 0,386 X_1 + 0,415 X_2 + e$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa hitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,386. Artinya jika media audio visual meningkat sebesar satu persen (1%) maka hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 akan bertambah sebesar 0,386%.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data uji t diketahui bahwa Media Audio Visual ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,354 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n-3 = 49$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67655. Sehingga dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,354 > 1,67655$ ) dan nilai sig ( $0,002 < 0,05$ ). Dengan demikian hal ini berarti bahwa  $H_1$  diterima, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leyri Okni (2013) ia menemukan bahwa hasil penelitian tersebut adalah dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMPN I Duri tahun ajaran 2012/2013 pada pokok bahasan kubus dan balok menunjukkan terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa. Dari penelitian di

dapat  $t_{hitung} = 3,52$  dan ini lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,70$ . Jadi  $H_0$ : ditolak dan  $H_1$ : diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

#### **4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak.**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak sebagai berikut:

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 46,873 + 0,386 X_1 + 0,415 X_2 + e$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa hitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,415. Artinya jika meotivasi belajar meningkat sebesar satu persen (1%) maka hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 akan bertambah sebesar 0,415%.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data uji t diketahui bahwa Motivasi Belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,427 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n - 3 = 49$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67655. Sehingga dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,427 > 1,67655$ ) dan nilai sig ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian hal ini berarti bahwa  $H_2$  diterima, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori bahwa salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2014:75) “motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Sedangkan motivasi belajar adalah serangkaian usaha yang berupa dorongan seseorang untuk belajar.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Novalida (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK YPR1 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017, yang dapat dilihat dari besarnya  $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Dan besarnya persentase pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5%.

Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Usman (2012:29) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi dalam belajarnya maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

#### **4.6.3 Pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak.**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai Pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak sebagai berikut:

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 46,873 + 0,386 X_1 + 0,415 X_2 + e$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa terdapat pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 46,873. Artinya jika semua variabel bebas yaitu Media Audio Visual dan Motivasi Belajar memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat Hasil Belajar siswa Kelas XI AP adalah sebesar 46,873.

Hasil analisis uji F untuk membandingkan pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama bergantung pada dari  $F_{hitung}$  sebesar  $10,278 > F_{tabel}$  sebesar 3,19. Nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah R Square 0,296. Besarnya nilai koefisien 0,296 sama dengan 29,6%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 29,6%, peningkatan Hasil Belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 dapat dijelaskan melalui Media Audio Visual dan



Motivasi Belajar. Sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Hasil analisis di atas diperkuat oleh teori dari Slameto (2013:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor intern adalah motivasi belajar, sedangkan salah satu faktor ekstern adalah penggunaan media pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mendorong motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Namun apabila penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar rendah maka prestasi belajar siswa juga akan rendah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi berganda  $Y = 46,873 + 0,386 X_1 + 0,415 X_2 + e$  menunjukkan nilai konstan (a) sebesar 46,873 artinya jika variabel Media Audio Visual ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) sebesar nol maka Hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar 46,873. Kemudian nilai Koefisien  $X_1$  sebesar 0,386 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu Media Audio Visual ( $X_1$ ) naik 1%, maka hasil belajar ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,386 dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dan nilai Koefisien  $X_2$  sebesar 0,415 menyatakan bahwa apabila Motivasi Belajar ( $X_2$ ) naik 1%, maka Hasil belajar ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,415 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,354 > 1,67655$ ) dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Media Audio Visual ( $X_1$ ) terhadap Hasil belajar siswa ( $Y$ ).

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,427 > 1,67655$ ) dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Media Audio Visual (X1) terhadap Hasil belajar Siswa (Y).
4. Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 10.278 dan nilai sig adalah 0,000. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.278 > 3,19$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima, dimana secara bersama-sama dua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK N 1 Patumbak T.A 2020/2021.
5. Dari tabel diatas nilai R square sebesar 0.296 atau 29,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independent yaitu Media Audio Visual (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap variabel Hasil Belajar siswa adalah sebesar 29,6%. Sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa yang akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa disekolah.
2. Bagi sekolah dapat memberikan input atau masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Patumbak.
3. Bagi unimed sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Yogyakarta : A Ruz Media.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyanto. 2013. *Media Audi Visual Untuk Pengajaran Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Dewi, Dian Utami. Et al. 2013. *Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Audio Visual*. *Jurnal Mimbar PGSD*. Vol 2, No.1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi Dan pengukuranya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khairani, Morgan. 2013. *Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khusnul, Afifah. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Assalafi Kenteng, Kec.Susunan, Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Laila, Hamdani. 2014. *Pengertian Dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insa Madani.
- Lubis, Effi Aswita. 2015. *Srategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Mudjiono, Dimiyanti. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novalinda, Eri. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelejaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal pendidikan*

ekonomi. ISSN 2548-7175. Vol. 11 No. 2. Hal. 115-119. Jurusan ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Universitas Jember.

Oemar. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Okni Leyri. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar MTK Siswa Kelas VIII SMPN 1 Duri, Pada Tahun 2012/2013*. Jurnal Al-hikma. ISSN 1412-5382. Vol. 14. No. 2. Hal. 160-180.

Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sinamo, Indra Warnita. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak Kab. Pakpak Bharat T.P 2016/2017*. Undergraduate thesis, UNIMED.

Siregar, Syafri dan Lis Yulianti. 2017. *Ful, Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*. Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam. 05 (02).

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Usman. 2012. *Motivasi Belajar*. Bandung: ITB Press.

Utari Etrilia, Menrisal. 2017. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X SMK Nusatama Padang*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi. ISSN 2355-9977. Volume. 4. No. 1. Hal.136-151.

Widiasih Rita. 2016. *Penggunaan Media Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. ISSN 2548-7175. Vol. 11. No. 2. Hal.103-107.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

### Lampiran 1

#### ANGKET PENELITIAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama :

Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan
3. Atas kesediaan saudara mengisi kusioner ini peneliti mengucapkan terimakasih

Alternatif jawaban :

SL = Selalu      KD = Kadang-kadang

SR = Sering      TP = Tidak Pernah

Pertanyaan	Alternatif jawaban			
	SL	SR	KD	TP
1. Apakah guru anda menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar				
2. Apakah guru anda menggunakan slide atau film strip sebagai media pembelajaran.				
3. Apakah guru anda menggunakan gambar temple ketika mengajar di kelas.				
4. Apakah guru anda menggunakan diagram saat menjelaskan pembelajaran				
5. Apakah guru anda menggunakan benda nyata/ccontoh saat praktek.				
6. Apakah guru anda menggunakan bagan/chart yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
7. Apakah guru anda memanfaatkan gambar yang ada didepan kelas sebagai media dalam mengajar				
8. Saya sering mencari informasi mengenai materi pelajaran dari internet				
9. Dengan memanfaatkan media audio visual yang digunakan guru dapat menambah wawasan pengetahuan saya.				
10. Dengan menggunakan media audio visual dapat membangkitkan ide-ide yang bersifat konseptual bagi saya.				



11. Media audio visual yang digunakan ketika proses belajar didalam kelas sesuai dengan materi yang diajarkan				
12. Dengan media pembelajaran, penyajian secara lisan dan tulisan dapat dikurangi dalam proses belajar mengajar.				
13. Dalam pemanfaatan media audio visual materi yang disampaikan dapat secara merata tersalurkan kepada saya				
14. Guru memberikan siswa kesempatan menjelaskan materi dengan media yang sedang digunakan.				
15. Guru memberikan tugas mengamati gambar/video yang sedang dipelajari				
16. Dengan menggunakan media audio visual dapat membangkitkan ide-ide baru bagi saya				
17. Guru memberikan siswa kesempatan menjelaskan materi dengan media yang sedang digunakan				
18. Saya memberikan respon (pertanyaan) ketika belajar jika guru memanfaatkan media audio pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan.				
19. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah saya pahami jika guru dapat menggunakan media audio visual				
20. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam penyajian materi pembelajaran dapat dijadikan lebih nyata.				
21. Jika guru menggunakan media pembelajaran, apakah dapat menambah motivasi belajar anda.				
22. Saya sangat semangat mengikuti pelajaran yang diberikan jika guru menggunakan media audio visual.				
23. Dengan media pembelajaran yang digunakan membuat saya senang menerima pelajaran.				
24. Saya akan termotivasi untuk giat belajar setelah guru menggunakan media audio visual				

## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Nama :

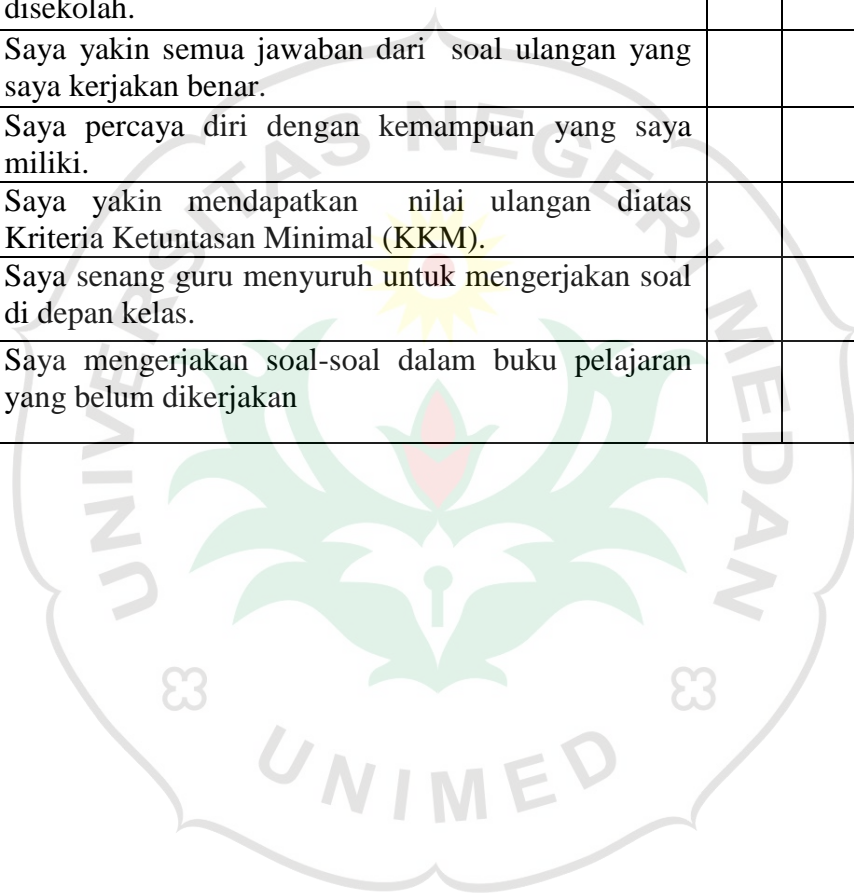
Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan
3. Atas kesediaan saudara mengisi kusioner ini peneliti mengucapkan terimakasih

Pertanyaan	Alternatif jawaban			
	SL	SR	KD	TP
1. Saya tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
2. Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
3. Saya meneliti kembali jawaban tugas yang telah dikerjakan.				
4. Saya mengerjakan setiap tugas dari guru				
5. Saya mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah				
6. Saya bertanya kepada guru untuk materi pelajaran yang kurang dimengerti				
7. Saya berusaha mempelajari semua materi pelajaran				
8. Saya mencari jawaban dari referensi buku ketika ada soal-soal yang sulit				
9. Saya teliti dalam setiap mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10. Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menerangkan				
11. Saya belajar mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari esok hari di sekolah				
12. Saya mempelajari buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan				
13. Saya belajar meskipun jam pelajaran kosong				
14. Saya mengerjakan tugas dari guru secara mandiri.				
15. Saya berdiskusibersama teman-teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				

16. Saya memberi pendapat sewaktu diskusi di kelas				
17. Saya menanggapi pendapat teman yang berbeda				
18. Saya selalu memperhatikan hasil belajar saya disekolah.				
19. Saya yakin semua jawaban dari soal ulangan yang saya kerjakan benar.				
20. Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki.				
21. Saya yakin mendapatkan nilai ulangan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				
22. Saya senang guru menyuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas.				
23. Saya mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan				



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 3

Tabulasi Uji Validitas Angket Media Audio Vsual (X1)

Responden	Nomor Item Angket																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	46
2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	49
3	3	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	56
4	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	3	53
5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	32
6	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	4	1	2	3	3	51
7	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	2	2	51
8	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	49
9	2	2	1	2	4	3	1	1	1	4	4	3	1	4	1	1	1	3	1	1	2	2	2	3	4	54
10	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	2	61
11	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	68
12	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	45
13	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	39
14	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	61
15	2	2	1	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	65
16	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	3	1	1	2	1	2	3	50
17	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	2	55
18	3	4	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	1	2	1	2	3	3	53
19	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	74
20	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	76
21	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	75
22	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	78

**Tabulasi Uji Validitas Angket Media Audio Vsual (X1)**

Responden	Nomor Item Angket																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
<b>23</b>	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	<b>79</b>
<b>24</b>	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	<b>75</b>
<b>25</b>	2	3	3	2	4	1	2	3	1	1	3	2	3	4	1	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	<b>59</b>
<b>26</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	<b>74</b>
<b>27</b>	4	2	3	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	<b>73</b>
<b>28</b>	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	<b>72</b>
<b>29</b>	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	<b>76</b>
<b>30</b>	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	<b>70</b>



**Tabulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)**

Responden	Nomor Item Angket																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
<b>23</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>73</b>
<b>24</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>73</b>
<b>25</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>76</b>
<b>26</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>70</b>
<b>27</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>75</b>
<b>29</b>	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	<b>51</b>	
<b>30</b>	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	<b>72</b>	













	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_23	Pearson Correlation	,273	,287	,553**	,365*	,385*	,397*	,565*	,301	-,051	,330	,454*	,455*	,447*	,352	,283	,638*	,478*	,417*	,401*	,444*	,651*	1	,432*	,570*	,691**	
	Sig. (2-tailed)	,145	,124	,002	,047	,036	,038	,030	,001	,106	,789	,075	,012	,011	,013	,056	,130	,000	,008	,022	,028	,014	,000	,017	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_24	Pearson Correlation	,271	,503*	,271	,302	,350	,194	,353	,502*	,400*	,205	,399*	,179	,219	,520*	,536*	,122	,409*	,297	,353	-,024	,510*	,314	,432*	1	,348	,570**
	Sig. (2-tailed)	,147	,005	,147	,105	,058	,305	,056	,005	,029	,277	,029	,345	,245	,003	,002	,519	,025	,110	,056	,898	,004	,091	,017	,059	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	,229	,333	,308	,185	,331	,321	,223	,291	,245	,375*	,556*	,531*	,348	,529*	,077	,506*	,416*	,366*	,334	,254	,356	,475*	,570*	,348	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,223	,072	,098	,329	,074	,084	,237	,119	,193	,041	,001	,003	,060	,003	,686	,004	,022	,047	,071	,175	,053	,008	,001	,059	,001	
Total	Pearson Correlation	,609*	,636*	,699**	,690**	,576*	,614*	,656*	,749*	,579*	,261	,461*	,545*	,710**	,733*	,663*	,519*	,826*	,671*	,739*	,481*	,550*	,738*	,691*	,570*	,586*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,164	,010	,002	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,007	,002	,000	,000	,001	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Item_9	Pearson	,490*	,342	,354	,379	,359	,359	,356	,532	1	,559	,312	,530	-	,496	,536	,426	-	,387	,271	,567	,368	,220	,401	,598*	,258	,648*
	Correlation	*			*				**		**		**	,009	**	**	*	,089	*		**	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,006	,065	,055	,039	,052	,052	,054	,002	,001	,094	,003	,964	,005	,002	,019	,641	,035	,147	,001	,046	,242	,028	,000	,168	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson	,265	,513	,514*	,474	,228	,353	,253	,232	,559	1	,377	,472	,279	,378	,469	,554	,025	,413	,345	,374	,319	,287	,453	,357	,415*	,639*
	Correlation		**	*	**					**		*	**		*	**	**		*		*		*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,158	,004	,004	,008	,225	,055	,177	,217	,001	,040	,008	,135	,039	,009	,001	,894	,023	,062	,042	,085	,123	,012	,053	,022	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson	,443*	,347	,276	,422	,553	,172	,285	,094	,312	,377	1	,336	,208	,480	,393	,538	,233	,688	,522	,608	,488	,301	,513	,405*	,459*	,666*
	Correlation				*	**					*		**	*	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	*
	Sig. (2-tailed)	,014	,060	,140	,020	,002	,362	,127	,622	,094	,040	,069	,271	,007	,032	,002	,214	,000	,003	,000	,006	,106	,004	,026	,011	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson	,621*	,230	,257	,365	,516	,364	,479	,228	,530	,472	,336	1	,225	,425	,621	,394	,184	,639	,512	,636	,444	,369	,712	,564*	,487*	,749*
	Correlation	*			*	**	*	**	**	**	**	*		*	*	**	*		**	**	**	*	*	**	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,221	,170	,047	,003	,048	,007	,225	,003	,008	,069	,232	,019	,000	,031	,330	,000	,004	,000	,014	,045	,000	,001	,006	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson	,149	,040	,062	,174	,051	-	-	,120	-	,279	,208	,225	1	,281	,338	,187	,322	,379	,080	,117	-	,156	,112	-,247	,141	,252
	Correlation																		*								





Item_18	Pearson	,475*	,267	,117	,480	,574	,290	,555	-	,387	,413	,688	,639	,379	,443	,744	,385	,540	1	,681	,475	,370	,153	,579	,450*	,198	,720*
	Correlation	*			**	**		**		*	*	**	**	*	*	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	*	*
	Sig. (2-tailed)	,008	,154	,538	,007	,001	,119	,001	,961	,035	,023	,000	,000	,039	,014	,000	,036	,002	,002	,000	,008	,044	,420	,001	,013	,294	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_19	Pearson	,467*	,458	,192	,254	,553	,259	,477	-	,271	,345	,522	,512	,080	,359	,413	,414	,458	,681	1	,449	,328	,230	,553	,300	,459*	,629*
	Correlation	*	*			**		**				**	**		*	*	*	*	**	**	*	*		**	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,009	,011	,310	,175	,002	,167	,008	,766	,147	,062	,003	,004	,675	,051	,023	,023	,011	,000	,000	,013	,077	,222	,002	,107	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson	,815*	,308	,384*	,436	,623	,573	,405	,601	,567	,374	,608	,636	,117	,578	,474	,503	-	,475	,449	1	,633	,481	,603	,570*	,598*	,820*
	Correlation	*		*	*	**	**	*	**	**	*	**	**		**	**	**		,056	**	*	**	**	**	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,098	,036	,016	,000	,001	,026	,000	,001	,001	,000	,000	,538	,001	,008	,005	,769	,008	,013	,000	,000	,007	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_21	Pearson	,496*	,382	,223	,419	,346	,402	,344	,318	,368	,319	,488	,444	-	,411	,374	,740	,278	,370	,328	,633	1	,505	,537	,433*	,479*	,686*
	Correlation	*	*		*		*			*		**	*		*	*	**		*	*	**	**	**	**	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,005	,037	,236	,021	,061	,027	,063	,086	,046	,085	,006	,014	,899	,024	,042	,000	,137	,044	,077	,000	,000	,004	,002	,017	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_22	Pearson	,299	,270	,091	,142	,302	,267	-	,372	,220	,287	,301	,369	,156	,315	,209	,414	,179	,153	,230	,481	,505	1	,610	,497*	,649*	,528*
	Correlation								*				*			*	*			**	**	**	**	**	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,108	,149	,631	,454	,105	,154	,459	,043	,242	,123	,106	,045	,409	,090	,268	,023	,344	,420	,222	,007	,004	,000	,000	,005	,000	,003

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,472*	,316	,161	,367*	,495**	,351	,367*	,156	,401*	,453*	,513**	,712**	,112	,344	,472**	,371*	,213	,579**	,553**	,603**	,537**	,610**	1	,625*	,605*	,734*
Item_23	Sig. (2-tailed)	,008	,089	,396	,046*	,005**	,057	,046*	,409	,028	,012	,004**	,000**	,556	,062	,008**	,044*	,259	,001**	,002**	,000**	,002**	,000**		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	,451*	,269	,319	,456*	,468**	,456*	,298	,300	,598**	,357*	,405*	,564**	-	,354	,412*	,324	-	,450*	,300	,570**	,433*	,497**	,625**	1	,377*	,651*
	Sig. (2-tailed)	,012	,150	,086	,011*	,009**	,011*	,110	,107	,000**	,053*	,026*	,001**	,189	,055	,024*	,081	,923	,013	,107	,001**	,017*	,005**	,000**		,040	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	,532*	,337	,487*	,312	,504**	,422*	,044	,271	,258	,415*	,459*	,487**	,141	,375*	,185	,517**	-	,198	,459*	,598**	,479**	,649**	,605**	,377*	1	,641*
	Sig. (2-tailed)	,002	,069	,006*	,093	,004**	,020*	,818	,147	,168	,022*	,011**	,006**	,456	,041	,328	,003**	,825	,294	,011**	,000**	,007**	,000**	,000**	,040		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,780*	,597**	,515*	,692**	,666**	,625**	,498**	,467**	,648**	,639**	,666**	,749**	,252	,718**	,684**	,716**	,276	,720**	,629**	,820**	,686**	,528**	,734**	,651*	,641*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,005	,009	,000	,000	,000	,000	,180	,000	,000	,000	,141	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 7****Hasil Reabilitas Uji Coba Instrumen****Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Angket Media Audio Visual (X<sub>1</sub>)  
Reability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	25

**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)  
Reability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	25

## Lampiran 8

Tabulasi Jawaban Responden Angket Penelitian Media Audio Visual (X1)

No.	Nama	Kelas	Nomor Item Angket																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jlh
1	Abdi Pranata	XI AP-1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	83
2	Adelia Tri Putri	XI AP-1	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	80
3	Wahyu Pratama	XI AP-1	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	1	3	4	77
4	Aprian Nauli	XI AP-1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82
5	Alni Nuraini	XI AP-1	4	4	4	2	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	78
6	Christian Pramana	XI AP-1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	82
7	Della Syahfitri	XI AP-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	3	85
8	Fauziah Amanda	XI AP-1	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	81
9	Indah Suci Triyanti	XI AP-1	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	83
10	Karlina Br. Sitepu	XI AP-1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	80
11	Lisa Pamung Kasih	XI AP-1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	80
12	Muhammad	XI AP-1	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	78
13	Nur Hafida	XI AP-1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	2	83
14	Pिताula Suwena	XI AP-1	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	74
15	Rudi Arianta	XI AP-1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	83
16	Saumi Nurhanifah	XI AP-1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	74
17	Sekar Dwi Cahya	XI AP-1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	78
18	Yeni Novita Sari	XI AP-1	2	3	2	2	4	3	4	4	1	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3	1	4	3	70
19	Elly Firda Hanum	XI AP-2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	1	4	3	76
20	Gebi Lubis	XI AP-2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	77
21	Lestania Irawanni	XI AP-2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	86
22	Martaria Florenita	XI AP-2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	80



No.	Nama	Kelas	Nomor Item Angket																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jlh
48	Ribka Simanjuntak	XI AP-3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>83</b>
49	Shinta Salsabillah	XI AP-3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	<b>78</b>
50	Adelya Pramita	XI AP-3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	<b>81</b>
51	Windy Kartika	XI AP-3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	<b>82</b>
52	Yolanda Pramesti	XI AP-3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	<b>75</b>

## Lampiran 9

Tabulasi Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar (X2)

No.	Nama	Kelas	Nomor Item Angket																							Jlh
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Abdi Pranata	XI AP-1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	<b>82</b>
2	Adelia Tri Putri	XI AP-1	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	<b>73</b>
3	Wahyu Pratama	XI AP-1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	<b>78</b>
4	Aprian Nauli	XI AP-1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	1	3	<b>76</b>
5	Alni Nuraini	XI AP-1	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	<b>76</b>
6	Christian Pramana	XI AP-1	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	<b>79</b>
7	Della Syahfitri	XI AP-1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	<b>79</b>
8	Fauziah Amanda	XI AP-1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	<b>78</b>
9	Indah Suci Triyanti	XI AP-1	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	<b>76</b>
10	Karlina Br. Sitepu	XI AP-1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	<b>78</b>
11	Lisa Pamung Kasih	XI AP-1	4	1	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	<b>71</b>
12	Muhammad	XI AP-1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	<b>75</b>
13	Nur Hafida	XI AP-1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	<b>75</b>
14	Pitaula Suwena	XI AP-1	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	<b>81</b>
15	Rudi Arianta	XI AP-1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	<b>77</b>
16	Saumi Nurhanifah	XI AP-1	4	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	<b>75</b>
17	Sekar Dwi Cahya	XI AP-1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	<b>80</b>
18	Yeni Novita Sari	XI AP-1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	<b>80</b>
19	Elly Firda Hanum	XI AP-2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	<b>77</b>
20	Gebi Lubis	XI AP-2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	<b>77</b>
21	Lestania Irawanni	XI AP-2	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	<b>79</b>



No.	Nama	Kelas	Nomor Item Angket																							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jlh
22	Martaria Florenita	XI AP-2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	71
23	Nur Rahayu	XI AP-2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	75
24	Putri Puspita Sari	XI AP-2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	78
25	Rio Frandika	XI AP-2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	73
26	Rizky Kusnaydi	XI AP-2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	83
27	Shela Ardani	XI AP-2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	75
28	Tri Wulandari	XI AP-2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	79
29	Vina Aftianan Sari	XI AP-2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	84
30	Ajeng Silvia	XI AP-2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	76
31	Alfian Nurul Najib	XI AP-2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	78
32	Brema Sembiring	XI AP-2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	83
33	Cindy Ariyani	XI AP-2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	77
34	Dinda Pratiwi	XI AP-2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	78
35	Ela Aprilia	XI AP-2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	80
36	Fitria Larasati	XI AP-3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73
37	Fopi Amanda	XI AP-3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	81
38	Foresra Br Saragih	XI AP-3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	75
39	Ilham Kumbara	XI AP-3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
40	Kohirunnisa Safira	XI AP-3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
41	Lidia Palomita	XI AP-3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	70
42	M. Deva Pranata	XI AP-3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	81
43	Marisa Husaini	XI AP-3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	78
44	Mahammad Krisna	XI AP-3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	76
45	Muhammad Rifki	XI AP-3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	77
46	Nurwahyuni	XI AP-3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	76

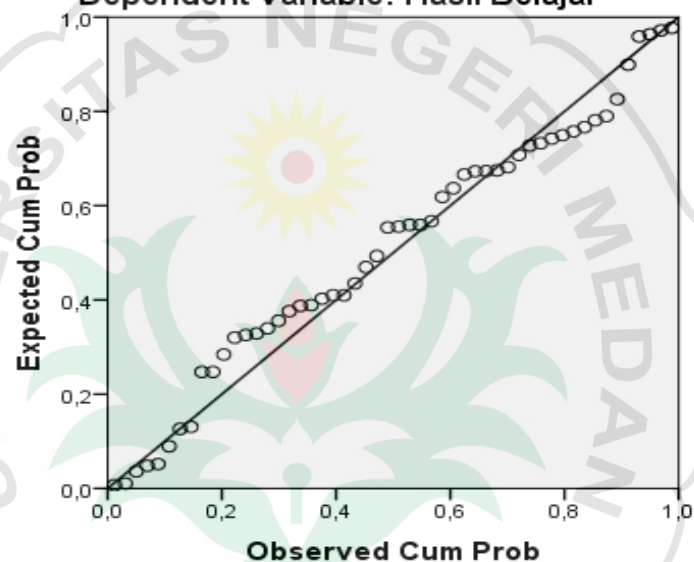
No.	Nama	Kelas	Nomor Item Angket																							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jlh
47	Putri Selomita	XI AP-3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	<b>72</b>
48	Ribka Simanjuntak	XI AP-3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	<b>77</b>
49	Shinta Salsabillah	XI AP-3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	<b>73</b>
50	Adelya Pramita	XI AP-3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	<b>77</b>
51	Windy Kartika	XI AP-3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>82</b>
52	Yolanda Pramesti	XI AP-3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>73</b>

## Lampiran 10

## UJI NORMALITAS

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



## UJI KOLMOGOROV SMIRNOV

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85826912
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,090
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 11

## UJI LINEARITAS ANGKET

## Hasil Belajar \* Media Audio Visual

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Media Audio Visual	(Combined)	215.147	14	15.368	1.511	.003
	Between Groups	74.946	1	74.946	7.369	.002
	Deviation from Linearity	140.201	13	10.785	1.260	.320
	Within Groups	376.295	37	10.170		
	Total	591.442	51			

## Hasil Belajar \* Motivasi Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	(Combined)	300,680	13	23.129	2.625	.004
	Between Groups	79.143	1	79.343	10.343	.003
	Deviation from Linearity	221.538	12	18.461	2.413	.019
	Within Groups	290.762	38	7.652		
	Total	591.442	51			

## Lampiran 12

## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	46,873	13.801		10.642	.000		
Media Audio	.386	.115	.405	3.354	.002	.986	1.014
Visual							
Motivasi Belajar	.415	.121	.414	3.427	.001	.986	1.014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 13

## Hasil Uji Regresi, Uji t, Uji F

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,873	13.801		10.642	.000
	Media Audio Visual	.386	.115	.405	3.354	.002
	Motivasi Belajar	.415	.121	.414	3.427	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## UJI F

Model Summary<sup>b</sup>ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174,787	2	87,394	10,278	.000 <sup>b</sup>
	Residual	416,655	49	8,503		
	Total	591,442	51			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Audio Visual, Motivasi Belajar

## UJI KOEFISIEN DETERMINASI

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544	.296	.267	2.91602

## Lampiran 14

## DOKUMENTASI PENELITIAN

No	Timestamp	Nama	Kelas
1	31/08/2020 08:38	Abdi Pranata Hasibuan	XI AP-1
2	31/08/2020 08:22	Adelia Tri Putri	XI AP-1
3	31/08/2020 08:25	Wahyu Pratama	XI AP-1
4	31/08/2020 09:05	Aprian Nauli Harahap	XI AP-1
5	31/08/2020 09:56	Alni Nuraini Br. Sembiring	XI AP-1
6	31/08/2020 10:19	Christian Pramana Sidabutan	XI AP-1
7	31/08/2020 10:48	Della Syahfitri	XI AP-1
8	31/08/2020 10:51	Fauziah Amanda Nasution	XI AP-1
9	31/08/2020 10:52	Indah Suci Triyanti	XI AP-1
10	31/08/2020 10:54	Karlina Br. Sitepu	XI AP-1
11	31/08/2020 10:59	Lisa Pamung Kasih	XI AP-1
12	31/08/2020 11:13	Muhammad Andriawan	XI AP-1
13	31/08/2020 11:43	Nur Hafida Ekasulista	XI AP-1
14	31/08/2020 11:45	Pitaula Suwena Purba	XI AP-1
15	31/08/2020 11:50	Rudi Arianta Tarigan	XI AP-1
16	31/08/2020 12:37	Saumi Nurhanifah	XI AP-1
17	31/08/2020 12:47	Sekar Dwi Cahya	XI AP-1
18	31/08/2020 13:16	Yeni Novita Sari	XI AP-1
19	31/08/2020 13:19	Elly Firda Hanum	XI AP-2
20	31/08/2020 13:42	Gebi Lubis	XI AP-2
21	31/08/2020 13:46	Lestania Irawanni Saragih	XI AP-2
22	31/08/2020 14:19	Martaria Florenita	XI AP-2
23	31/08/2020 14:22	Nur Rahayu Matondang	XI AP-2
24	31/08/2020 14:28	Putri Puspita Sari	XI AP-2
25	31/08/2020 15:29	Rio Frandika	XI AP-2
26	01/08/2020 15:35	Rizky Kusnaydi	XI AP-2
27	01/08/2020 17:28	Shela Ardani	XI AP-2
28	01/08/2020 17:39	Tri Wulandari	XI AP-2
29	01/08/2020 08:20	Vina Aftianan Sari Nasution	XI AP-2
30	01/08/2020 08:42	Ajeng Silvia Permata Sari	XI AP-2
31	01/08/2020 10:14	Alfian Nurul Najib	XI AP-2
32	01/08/2020 12:08	Brema Sembiring	XI AP-2
33	01/08/2020 15:35	Cindy Ariyani	XI AP-2
34	01/08/2020 17:38	Dinda Pratiwi	XI AP-2
35	01/08/2020 17:56	Ela Aprilia	XI AP-2

36	01/08/2020 21:25	Fitria Larasati	XI AP-3
37	01/08/2020 15:09	Fopi Amanda	XI AP-3
38	01/08/2020 21:38	Foresra Br Saragih	XI AP-3
39	01/08/2020 22:55	Ilham Kumbara	XI AP-3
40	01/08/2020 15:30	Kohirunnisa Safira Lubis	XI AP-3
41	02/08/2020 11:29	Lidia Palomita Sinaga	XI AP-3
42	02/08/2020 12:54	M. Deva Pranata Purba	XI AP-3
43	02/08/2020 16:35	Marisa Husaini	XI AP-3
44	02/08/2020 16:43	Mahammad Krisna Bakti	XI AP-3
45	02/08/2020 16:47	Muhammad Rifki Hamdani	XI AP-3
46	02/08/2020 16:52	Nurwahyuni	XI AP-3
47	02/08/2020 16:54	Putri Selomita Br Tarigan	XI AP-3
48	02/08/2020 21:58	Ribka Simanjuntak	XI AP-3
49	02/08/2020 22:20	Shinta Salsabillah	XI AP-3
50	02/08/2020 22:50	Adelya Pramita	XI AP-3
51	02/08/2020 07:59	Windy Kartika Br Tarigan	XI AP-3
52	02/08/2020 10:17	Yolanda Pramesti	XI AP-3

UNIMED

THE Character Building UNIVERSITY









## Lampiran 16

## Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.133	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.065	0.081







**SURAT  
MENYURAT**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS INDIVIDU

Nama : Yasni Wulan  
Tempat, Tgl. Lahir : Pantan Pertik, 31 Desember 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 2 (dua) dari 4 (empat) bersaudara  
Alamat : Jalan Kenari Kenangan Baru No.07  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
No. Telp. : 0822 7842 2244  
Email : Wulanpasaribu3@gmail.com



### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nazaruddin Pasaribu  
Pekerjaan : Wirasuwasta  
Nama Ibu : Rosida Pakpahan  
Pekerjaan : Ibu Rumas Tangga  
Alamat Orang Tua : Daling Pame Rusip Antara Kel. Kerawang, Kab. Aceh Tengah  
No.Telp : 0852 7043 5936

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004 – 2010 : SD 4 Rusip Antara
2. Tahun 2010 – 2013 : SMP Negeri 19 Takengon
3. Tahun 2013 – 2016 : SMA Negeri 7 Binjai
4. Tahun 2016 – 2020 : Universitas Negeri Medan, Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Medan, 28 Desember 2020  
Hormat Saya,

Yasni Wulan

NIM. 7163344041



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI**

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telp. (061) 663584, 6613365, 6613276, Fax. (061) 6614002-6613319  
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: [fe@unimed.ac.id](mailto:fe@unimed.ac.id)

**NOTA TUGAS**

No. 497 /UN33.7.5/LL.ADP/2020

Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan ini menugaskan saudara:

Nama : Nelly Armayanti, SP.,MSP  
NIP : 197212232008012003  
Pangkat/Golongan : Penata III/d  
Jabatan : Lektor

Menjadi Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Yasni wulan  
NIM : 7163344041  
Jurusan : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jenjang : S-1

Dalam rangka penelitian skripsi berjudul:

**“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK NEGERI 1 PATUMBAK T.A 2020/2021”.**

Demikianlah penugasan ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 10 September 2020

Mengetahui Oleh:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua,

**Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si**  
NIP. 19640703 199103 1 005

**Drs. Dede Ruslan, M.Si**  
NIP. 19630712 198903 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI**

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos No.1589 Medan 20221

Telp. (061) 663584, 6613365, 6613276, Fax. (061) 6614002-6613319

Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: [fe@unimed.ac.id](mailto:fe@unimed.ac.id)

No. : 496 /UN33.7.5/LL.ADP/2020  
Lamp : -  
Hal : **Izin Mengadakan Observasi  
Untuk Penyusunan Proposal Penelitian**

Yth. Kepala SMK NEGERI 1 PATUMBAK  
Jl. Pertahanan Ujung, Lantasan Baru, Patumbak  
Deli Serdang

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dengan hormat kami menugaskan Mahasiswa :

Nama : Yasni Wulan  
NIM : 7163344041  
Jurusan : Ekonomi  
Program : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan observasi guna penyusunan Proposal Penelitian dengan Judul :

**“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK NEGERI 1 PATUMBAK T.A 2020/2021”.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan kegiatan tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Diketahui Oleh,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si**  
NIP. 19640703 199103 1 005

Medan, 10 September 2020

Ketua,


**Dr. Dede Ruslan, M.Si**  
NIP. 19650704 199003 1 002

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


Proposal Penelitian diajukan oleh Yasni Wulan, NIM 7163344041,  
Jurusan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Diajukan Untuk Dapat Mengikuti Seminar Proposal

Mengetahui  
Pembimbing,

  
Nelly Armayanti, SP., MSP  
NIP : 197212232008012003

Medan, 03 Maret 2020  
Peneliti

  
Yasni Wulan  
NIM : 7163344041


## PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal Penelitian Ini Diajukan oleh Yasni Wulan, NIM 7163344041  
Jurusan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Adiministrasi Perkantoran  
Jenjang Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Medan

Disetujui Untuk Memperoleh Izin Mengadakan Penelitian

Medan, 21 Agustus 2020

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Nelly Armayanti, S.P, M.SP  
NIP. 197212232008012003

Dosen Pembimbing I,

Peneliti


  
Yasni Wulan  
NIM. 7163344041

Dosen Pembimbing II,


  
Ellys Siregar, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197703272009122003

Dosen Pembimbing III,

  
Rotua SP. Simanullang, S.Pd., M.Si  
NIP. 197303202006042001

  
Dra. Sri Mutmainnah, M.Si  
NIP. 196901161993032002

Mengetahui Ketua Prodi  
Pendidikan Adm. Perkantoran

  
Nelly Armayanti, S.P, M.SP  
NIP. 197212232008012003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI**

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate – Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telp. (061) 663584, 6613365, 6613276, Fax (061) 6614002 – 6613339  
Laman : <http://fe.unimed.ac.id>, email: [fe@unimed.ac.id](mailto:fe@unimed.ac.id)

Medan, 11 Desember 2020

No. : ~~663~~/UN33.7.5/LL.ADP /2020  
Lamp : -  
Hal : **Penerbitan Izin Penelitian**

Kepada Yth, : Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Medan  
Di Tempat

Sehubungan mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan Seminar Proposal Penelitian Skripsi, maka dengan hormat kami mohon Bapak berkenan memberikan surat izin penelitian kepada:

Nama : Yasni Wulan  
NIM : 7163344041  
Jurusan : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021”**

Ditujukan kepada: Kepala SMK NEGERI 1 PATUMBAK  
Jl. Pertahanan Ujung, Lantasan Baru, Patumbak  
Kab. Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua

**Dr. Dede Ruslan, M.Si**  
NIP. 196507041990031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No. 1515 - Medan 20221  
Telp. (061) 6635584 Fax. (061) 6614002 - 6613319  
Laman : <http://fe.unimed.ac.id>

Nomor : 0671 /UN.33.7.1/KM/2020  
Hal : Izin Mengadakan Penelitian

Medan, 08 September 2020

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi Sumatera Utara  
Jl Teuku Cik Di Tiro No 1-D  
Medan

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami beritahukan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Yasni Wulan  
NIM : 7163344041  
Jurusan : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Adm. Perkantoran  
Jenjang Studi : S1

mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul:

*"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2020/2021".*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Eko Wahyu Nugrahadhi, M.Si  
NIP. 19640703 199103 1 005

Tembusan :

1. Yth : Kepala SMK N 1 Patumbak.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828, Fax (061) 4537828  
Website : <http://www.disdik.sumutprov.go.id> E-mail : [disdiksu@sumutprov.go.id](mailto:disdiksu@sumutprov.go.id)  
MEDAN

Medan, 18 September 2020

Nomor : 0711/7716 /Subbag Umum/ /2020 Kepada Yth :  
Sifat : Biasa Wakil Dekan Bidang Akademik  
Lampiran : - Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan  
Hal : Izin Penelitian Jl. Willem Iskandar Psr V  
Medan

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Nomor : 0671/UN.33.7.1/KM/2020 tanggal 08 September 2020 tentang Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : YASNI WULAN  
NIM : 7163344041  
Jurusan : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Adm. Perkantoran  
Tujuan : SMK negeri 1 patumbak  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2020/2021.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan Penelitian dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan Penelitian, diharapkan melaporkan hasil Penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Sekolah Menengah Kejuruan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA



**Drs. ALPIAN HUTAURUK, M.Pd**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 196912211994121001

- Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara (sebagai laporan).
  2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kab/Kota
  3. Kepala SMK Tujuan
  4. Yang bersangkutan
  5. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PATUMBAK**

Jalan Pertahanan Ujung Desa Patumbak 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Telp. 061 42775658 Fax 061 42775658 kode pos : 20361 email smkn1\_patumbak@yahoo.co.id website. www.smkn1patumbak.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800.2/1186/SMK.01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Hafrida Hanum, S.Pd, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SMK Negeri 1 Patumbak

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Yasni Wulan  
NIM : 7163344041  
Jurusan : Pendidikan Adm.Perkantoran  
Program Studi : Ekonomi

Benar nama tersebut telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Patumbak mulai tanggal 09 September s.d 11 September 2020 dengan judul penelitian :

"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patumbak, 2 Oktober 2020  
Kepala SMK N 1 Patumbak





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos No.1589 Medan 20221  
Telp. (061) 663584, 6613365, 6613276, Fax. (061) 6614002-6613319  
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: [fe@unimed.ac.id](mailto:fe@unimed.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 548 /UN33.7.5/LL.ADP/2020**

Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, menerangkan bahwa :

Nama : Yasni Wulan  
NIM : 7163344041  
Jurusan : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

1. Benar telah menyerahkan 1 (satu) buku untuk disumbangkan ke ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui program studi yang berjudul :

Judul : **Manajemen Kearsipan**  
Pengarang : **Drs. Basir Barthos**  
Penerbit : **Bumi Aksara**  
Tahun Terbit : **2020**

2. Nama tersebut di atas tidak memiliki sangkut paut atau masalah dengan Perpustakaan Fakultas (Ruang Baca Fakultas).

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan untuk pengurusan Surat Keterangan dari Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si**  
NIP. 19640703 199103 1 005

Medan, 16 Oktober 2020  
Ka. Prodi Pendidikan Adm. Perkantoran

**Nelly Armayanti, SP., MSP**  
NIP. 19721223 200801 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221  
Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002-6613319  
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**  
No. 871 /UN.33.7.1/KM/ 2020

Penanggung jawab Ruang baca Fakultas Ekonomi menerangkan bahwa :

Nama : Yasni Wulan  
NIM : 7163344041  
Program Studi : PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Telah menyelesaikan administrasi dan tidak lagi tersangkut dalam peminjaman buku di ruang baca Fakultas Ekonomi

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Medan, 16 Oktober 2020

Penanggung Jawab Ruang Baca  
Fakultas Ekonomi

Diketahui:

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si  
NIP. 196407031991031005

Siti Rahmah  
NIP. 19650203 198803 2 002

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 / 6613319  
Laman : <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

No. Reg.: 2871/20

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 0001 /UN33.13/LL/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Yasni Lailan / 1163344041 (MM)

Jur./Prog. Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran (Si)

Telah mengembalikan semua buku-buku yang dipinjam dari UPT. Perpustakaan UNIMED. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, .....

Kepala

Tessa Simahate, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19821109 200604 2 003

THE  
Character Building  
UNIVERSITY